

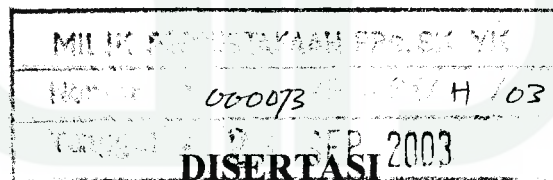
**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**



Oleh

Muhammad Abdul Karim

NIM. : 83021 / S3



2x5-1
ABD
P
v.1

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa **DISERTASI** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juli 2003

Yang menyatakan,



Muhammad Abdul Karim

NIM. : 83021



**DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

DISERTASI berjudul : **PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL BANGSA
DI INDONESIA (Telaah Akulturasi Budaya Islam-Indonesia)**

Ditulis oleh : **Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A**

NIM : **83021 / S3**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Doktor dalam Ilmu Agama Islam

Yogyakarta, 20 September 2003

Rektor / Ketua Senat

Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah
NIP. 150216071



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Aili Sucipto (0274) 512474, 599621, Fax 586117
Yogyakarta 55281

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **DRS. MUHAMMAD ABDUL KARIM, M.A.** NOMOR INDUK : **83021/S3** LAHIR DI **JESSORE, BANGLADES, TANGGAL 1 MEI 1955,**

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUJIAN (CUM LAUDE)~~/SANGAT MEMUASKAN/~~MEMUASKAN~~**

KEPADANYA DIBERIKAN GELAR DOKTOR DALAM ILMU AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-82

YOGYAKARTA, 20 SEPTEMBER 2003



KEHATI HATI SENAT,

PROF. DR. H.M. AMIN ABDULLAH

NIP.: 150216071

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



**DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA / PROMOSI

Ditulis oleh : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A

NIM : 83021 / S3

DISERTASI berjudul : **PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL BANGSA
DI INDONESIA (Telaah Akulturasi Budaya Islam-Indonesia)**

Ketua : Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah

()

Sekretaris : Prof. Drs. H. Anas Sudijono

()

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Ma'arif, M.A
(Promotor / Anggota Penguji)

()

2. Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A
(Promotor / Anggota Penguji)

()

3. Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, M.A
(Anggota Penguji)

()

4. Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir
(Anggota Penguji)

()

5. Prof. Dr. H. Simuh
(Anggota Penguji)

()

6. Prof. Dr. H. Kuntowijoyo
(Anggota Penguji)

()

7. Prof. Dr. H. Machasin, M.A
(Anggota Penguji)

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 September 2003

Pukul 13.00 s.d 15.00 WIB

Hasil / Nilai

Predikat : Memuaskan / Sangat memuaskan / Dengan Pujian *

*) Coret yang tidak sesuai



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA

Promotor

: Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif, M.A.

Promotor

: Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

4/8/2003

Rektor/Ketua Senat,


Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

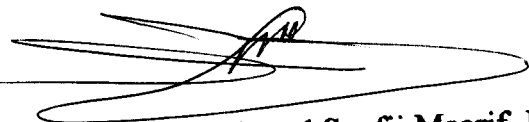
Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13-07-03

Promotor/Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22-07-03

Promotor/Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

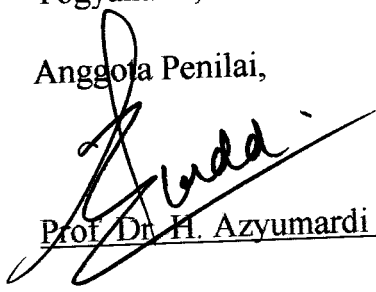
Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26-07-03

Anggota Penilai,


Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 - 07 - 03

Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 - 07 - 03

Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Simuh

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16-07-03

Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Kuntowijoyo

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan koreksi dan penilaian terhadap naskah disertasi berjudul :

**PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN
MORAL BANGSA DI INDONESIA
(Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)**

yang ditulis oleh :

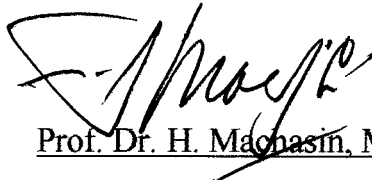
Nama : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIM. : 83021/S3
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 22 September 2001, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Promosi (Terbuka) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 - 07 - 03

Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Machasin, M.A.

ABSTRAK

Disertasi : PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL BANGSA DI INDONESIA (Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)

Indonesia menyandang predikat sebagai bangsa yang majemuk karena terdiri dari beraneka ragam ras, suku-bangsa, dan agama. Pada konteks sejarah pertumbuhan budayanya, Indonesia yang pernah mengalami berbagai macam zaman, yakni Hindu, Budha, dan Islam, dan pernah dilanda arus *missie* dan *zending* di masa penjajahan, merupakan contoh proses evolusi budaya yang patut digali secara cermat. Fenomena pluralitas bangsa Indonesia, pada satu dimensi telah mencerminkan pola kehidupan harmonis dan elegan yang menampilkan konstruksi sosial-budaya yang berdampingan dan tidak saling berbenturan. Padahal secara inheren, diakui atau tidak, dalam sebuah pluralitas dapat dipastikan ada berbagai macam wacana yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi yang akhirnya membentuk suatu paradigma atau fenomena sosial-budaya tertentu.

Perkembangan agama Islam di Indonesia yang berlangsung secara evolutif telah berhasil menanamkan akidah Islamiah dan *syari'ah shahihah*, memunculkan cipta, rasa, dan karsa pemeluk-pemeluknya. Sebelum kedatangan Islam, masyarakat telah memeluk agama secara evolutif pula, baik dari penduduk asli yang menganut animisme, dinamisme, veteisme, dan sebagainya, maupun pengaruh dari luar, Hindu dan Budha. Sejarah mencatat bahwa ajaran Islam telah memberi kontribusi besar dalam mengobarkan semangat perjuangan rakyat untuk memancarkan budaya dan pemikirannya dalam membina kemaslahatan di Indonesia. Pancasila yang menjadi sumber moral bangsa Indonesia, merupakan hasil penggalan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Untaian kata-kata dalam sila-sila Pancasila menunjukkan adanya keselarasan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Permasalahan penelitian ini adalah apa dan bagaimana moral dan pemikiran Islam yang berkembang di Indonesia; apa hakikat Pancasila; bagaimana pengaruh Islam terhadap Pancasila; sejauh mana akulturasi antara budaya Islam dengan budaya yang lebih dulu berkembang di Indonesia; dan bagaimana peran Islam dalam pembinaan moral bangsa di Indonesia.

Permasalahan tersebut meliputi persoalan bagaimana Islam datang di Indonesia, apakah dengan kekerasan atau melalui jalan damai; seberapa jauh pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa; bagaimana proses, faktor, dan bukti-bukti terjadinya percampuran antar budaya Islam dengan budaya Indonesia; dan unsur-unsur budaya Islam apa saja yang ikut membina moral bangsa Indonesia.

Untuk menjawab persoalan di atas, penelitian ini bertumpu pada pendekatan antropologi budaya, yaitu penelaahan terhadap tahap-tahap perkembangan budaya manusia, dalam hal ini adalah akulturasi antara budaya Islam dengan budaya

Indonesia. Pendekatan ini didukung dengan dua metode, yaitu induksi dan komparasi.

Hasil penelitian ini, pertama, Islam masuk ke Indonesia tidak dengan kekerasan melainkan melalui dakwah secara damai. Kalaupun terjadi peperangan dan konflik di antara kaum muslim dan non-muslim itu akibat perebutan kekuasaan, bukan reaksi atas penyebaran agama Islam. Kedua, corak pemikiran kontemplatif dan eksoteris mempengaruhi pemikiran Islam Indonesia. Ketiga, pengaruh Islam terhadap Pancasila sangat menonjol. Keempat, percampuran budaya Islam dengan budaya Indonesia berlangsung secara mesra. Di Jawa, Islam memberikan toleransi kepada budaya asli, sementara di luar Jawa, budaya asli didasarkan pada Islam. Kelima, bukti-bukti pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa Indonesia dari aspek teologis adalah munculnya *homo-religiosi*, dari sisi antropologis, adanya institusi agama yang mengakar dalam masyarakat, sedangkan dari aspek kosmologis, tampak adanya keseimbangan hidup antara manusia dengan alam semesta, dan dari sisi eskatalogis, munculnya berbagai rumah ibadah yang memproyeksikan kebahagiaan hidup di akhirat. Islam mengajak manusia kepada kesadaran untuk menjunjung tinggi kemanusiaan dan mengantarkan mereka kepada kehidupan sejahtera.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pedoman yang dikeluarkan bersama oleh Departemen Agama RI dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui SKB tertanggal 22 Januari 1988.

Tabel transliterasi:

1. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ś	ص = ṣ	م = m
ج = j	ض = ḍ	ن = n
ح = ḥ	ط = ṭ	و = w
خ = kh	ظ = ḏ	ه = h
د = d	ع = ʿ	ء = ʾ
ذ = ḏ	غ = g	ي = y
ر = r	ف = f	ة = at, ah

2. Vokal pendek

اَ = a

اِ = i

اُ = u

3. Vokal panjang

اَ = ā

اِي، اِي = ī

اُو = ū

4. Diftong

اُو = au

اِي = ai

5. Pembauran kata sandang tertentu

...ال = al

...الش = asy-sy

...وال = wa al-, wal

6. Untuk nama-nama yang sudah dikenal secara luas, maka penulisannya disesuaikan dengan apa yang lazim berlaku. Contoh: Nahdlatul Ulama, Asy'ariyah, Mu'tazilah, fikih, tasawuf, mazhab, aqidah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur untuk Allah SWT semata. Berkat taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan disertasi ini dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Departemen Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk belajar dengan bantuan beasiswa.
2. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas, membantu, dan mendorong penyusun, baik dalam belajar maupun di luar studi.
3. Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak memberi nasihat, baik masalah studi, administratif, maupun lainnya.
4. Penghormatan dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada almarhum Prof. Dr. H. Nourouzzaman Shiddiqi, M.A. dan almarhum Prof. Dr. H. Harun Nasution, M.A. yang semasa hayat mereka banyak memberikan bantuan yang sangat berarti bagi penyusun.
5. Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif, M.A. dan Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A. atas aneka petunjuk dan bimbingan mereka selaku Promotor.

6. Rektor IAIN Syarif Hidayatullah (sekarang Universitas Islam Negeri) Jakarta yang memberikan fasilitas dan selaku konsultan memberikan pengarahan dan input selama penyusun berada di Jakarta dalam rangka penyempurnaan penulisan disertasi.
7. Bapak Prof. Drs. H. Asjmuni A. Rahman, almarhum RH. Djarnawi Hadikusuma, Dr. H. Nasaruddin Umar, M.A. dan H. Basid Adnan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara sebagai penambah bahan penulisan disertasi. Juga jasa dan partisipasi para pemberi informasi, baik secara tertulis maupun lisan. Banyak di antara mereka adalah ulama dan kiai, yang informasinya turut melengkapi penulisan disertasi ini.
8. Pimpinan perpustakaan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Jakarta, dan Dhaka University, Bangladesh, beserta staf serta perpustakaan-perpustakaan lain, yang tidak penyusun sebutkan satu per satu.
9. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta teman-teman yang telah meminjamkan buku-buku sebagai bahan penulisan.
10. Rasa terima kasih penyusun sampaikan kepada seluruh keluarga di Bangladesh maupun di Indonesia terutama:
 - a. Almarhum H. Usman Lubis (mertua), di mana koleksi bukunya penyusun gunakan sebagai bahan penulisan ini dan kedua orang tua khususnya almarhum Muhammad Qeyamuddin (ayah), di mana mencapai strata

pendidikan tertinggi ini terhadap diri penyusun adalah cita-cita utama semasa hayatnya.

- b. Dra. Syahrumul Aini Lubis (istri), kalaulah bukan karena kesabaran dan ketabahannya dalam memikul derita akibat keterlibatan penyusun dalam program doktor, jelas disertasi ini tak akan selesai.

Tidak ada kata lain yang patut dikemukakan kecuali memohon kepada Allah SWT agar melimpahkan karunia kepada mereka atas jasa dan budi baik yang diberikan kepada penyusun. Akhirnya penyusun berharap agar disertasi ini bermanfaat bagi penyusun dan siapa saja yang membacanya.

Amin ya Rabb al-'alamin.

Wabillah at-taufiq wa al-hidayah.

Yogyakarta, 9 Juli 2003



Muhammad Abdul Karim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN REKTOR	iii
DEWAN PENGUJI	iv
PENGESAHAN PROMOTOR	v
NOTA DINAS	vi
ABSTRAK	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
1. Batasan masalah	5
2. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan penelitian	9
2. Manfaat penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Metodologi Penelitian	11
1. Teori	11
2. Metode	14
3. Sumber data	16
4. Pengolahan data	18
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II MORAL DAN PEMIKIRAN ISLAM DI INDONESIA	24
A. Pengertian Islam	24

B. Moral Islam	31
C. Pemikiran Islam	37
D. Penyebaran Islam ke Indonesia	42
E. Pemikiran Islam di Indonesia.....	62
1. Masuknya pemikiran Islam	62
2. Perkembangan	67
3. Gerakan.....	69
4. Pan Islamisme dan pengaruhnya di Indonesia.....	76
5. Pergerakan Islam dalam lintasan sejarah kemerdekaan Indonesia.....	81
6. Corak	94
BAB III MORAL BANGSA	100
A. Perdebatan tentang Pancasila	103
B. Perspektif Islam terhadap Pancasila.....	106
1. Bentuk dan Susunan	106
2. Prinsip-prinsip	116
3. Fungsi	119
C. Perspektif Islam terhadap Implementasi Pancasila dalam Undang-Undang Dasar 1945.....	123
BAB IV AKULTURASI BUDAYA ISLAM – INDONESIA.....	150
A. Tinjauan Antropologis terhadap Pembentukan Budaya.....	158
B. Budaya di Indonesia.....	166
1. Budaya yang berkembang	166
2. Tahap perkembangan budaya	170
C. Akulturasi Budaya.....	182
1. Proses.....	182
2. Sifat.....	188
3. Bentuk.....	191
4. Sebab-sebab.....	205
5. Sikap umat Islam.....	207
D. Bukti-Bukti Pengaruh Islam terhadap Pembinaan Moral Bangsa.....	212

1. Teologis.....	212
2. Antropologis.....	219
3. Kosmologis.....	224
4. Eskatologis	227
BAB V PERAN ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL BANGSA.....	231
A. Pengisi Perbendaharaan Moral.....	231
B. Pengarah Keseimbangan Antara Budaya dan Agama.....	235
C. Motivator, Dinamisator, dan Inovator dalam Menghadapi Tantangan Zaman.....	239
D. Pembuka Wawasan ke Arah yang Lebih Luas.....	244
E. Acuan Moral Guna Mencapai Tingkat yang Lebih Mantap	247
BAB VI PENUTUP.....	253
A. Kesimpulan	253
B. Saran.....	260
DAFTAR PUSTAKA.....	264
LAMPIRAN	284
RIWAYAT HIDUP PENYUSUN.....	287

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia¹, pada saat proklamasi kemerdekaannya, terdiri dari berbagai komunitas yang bersatu padu menyusun kekuatan bersama untuk mendirikan sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Tekad bulat untuk menentukan masa depannya sendiri itu tentu didorong oleh suatu kekuatan besar yang dilatarbelakangi oleh alam pikiran yang memadai.² Bertitik tolak pada fakta sejarah³ ini, penelitian dipusatkan

¹ Republik Indonesia terdiri lebih dari 13.679 pulau, di antaranya 7.000 tidak dihuni, lihat Encyclopaedia Britannica Inc., *The New Encyclopaedia Britannica*, vol. xxi (Chicago, cet. xv, 1997), hlm. 213. Menurut *Indonesia 1978 an Official Handbook*, yang diterbitkan oleh Department of Information, Directorate of Foreign Information Service, Jakarta 1978, hlm. 7 – 8, Indonesia terdiri dari 13.667 pulau, sekitar 6.000 pulau dihuni dan sisanya tidak layak dihuni oleh umat manusia. Pulau yang tidak punya nama ada 7.623, Ahmad Syafii Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang Percatutan dalam Konstituante* (Jakarta: LP3ES, cet. iii, 1996), hlm. 1. Akhir-akhir ini ada penemuan pulau-pulau baru di Indonesia yang keseluruhannya terdiri dari 17.508 buah, ceramah Pendidikan dan Penelitian Pra Jabatan Golongan III Angkatan V Gelombang I, Kelas A tahun 1999/2000 di Wisma Sargedde, Jl. Pramuka no. 31 Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 1999 oleh Kolonel (Purn.) R. M. Aning Sunindyo, Kepala Mawil Hansip X, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari barat ke timur kepulauan Indonesia adalah 5.110 km dan dari utara ke selatan adalah 1.880 km, lihat Department of Information, Directorate of Foreign Information Service, *Indonesia 1978*, hlm. 7 – 8. Indonesia bertebaran pada kedua sisi katulistiwa antara 94°15' dan 141°05' bujur timur dan dari 6°08' lintang utara ke 11°15' lintang selatan. Luas keseluruhan kepulauan Indonesia sekitar 1.904.569 km persegi. Lihat Biro Pusat Statistik, *Statistik Indonesia* (Jakarta: 1975), hlm. 3 dan Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan*, hlm. 1.

² Lihat Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila Pusat, *UUD 1945, P-4, GBHN (TAP No: II/MPR/1988), Tap-Tap MPR 1988, Pidato Pertanggungjawaban Presiden/Mandataris, Bahan Penataran, dan Bahan Referensi Penataran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hlm. 1, Anhar Gonggong, *H. O. S. Tjokroaminoto* (Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm. 43 – 45, dan Soekarno, *Temukan Kembali Api Islam* (Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1964), hlm. 15 – 25.

pada suatu sentral nilai-nilai ajaran Islam yang ikut mempengaruhi pembinaan moral bangsa di Indonesia.

Meskipun secara geografis Indonesia terletak di antara dua kebudayaan, Asia dan Australia, budaya bangsa Indonesia tidak menunjukkan pengaruh kuat keduanya, melainkan membentuk budayanya sendiri dengan corak keislaman. Hal ini menunjukkan bahwa Islamlah yang justru mempengaruhi budaya bangsa Indonesia.

Pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa Indonesia berkisar antara tiga kemungkinan. Pertama, moral Islam berpengaruh sangat kuat terhadap pola hidup masyarakat. Kedua, antara moral Islam dan moral bangsa berimbang, sehingga membentuk perpaduan yang harmonis. Terakhir, moral Islam kurang berpengaruh, sehingga ia merupakan unsur yang ikut menyempurnakan moral bangsa. Ketiga kemungkinan perpaduan itu dapat terjadi pada komunitas-komunitas muslim di berbagai tempat di Indonesia.

Dalam segala pergolakan sejak masuknya Islam hingga masa Orde Baru, kebudayaan Islam tidak pernah goncang, bahkan ikut mengobarkan semangat rakyat untuk memancarkan budaya dan ajarannya dalam membina kemaslahatan. Nilai-nilai ajaran Islam juga menentukan arah budaya dan pemikiran serta semangat perjuangan di dalam aneka ragam pergolakan yang dialami bangsa Indonesia.

³ Sumpah Pemuda tahun 1928, bahwa Indonesia merupakan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa yang kemudian memiliki kekuatannya dalam sovrenitas kenegaraan setelah Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta. Lihat Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, vol. VI (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984), hlm. 3367 dan Deliar Noer, *Muhammad Hatta: Biografi Politik* (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 282.

Indonesia sebagai negara bekas jajahan Belanda selama 350 tahun⁴, tetap dapat mempertahankan budayanya tanpa kehilangan identitas, meskipun ada unsur-unsur budaya Barat yang ikut memperkaya. Dalam perjalanan sejarah yang dialami bangsa Indonesia terutama dalam pembinaan moral bangsa, perlu dilakukan deteksi budaya untuk mengetahui kekuatan daya pikat unsur-unsur budaya Islam yang ikut membina moral bangsa Indonesia.

Seperti halnya bangsa Mikronesia, Polonesia, dan Melanesia yang pada awal pertama pertumbuhannya memeluk agama veteisme, animisme, dinamisme, dan politheisme, bangsa Indonesia dalam perjalanan sejarah pertumbuhan budayanya merupakan contoh evolusi budaya yang patut digali secara cermat, karena Indonesia pernah mengalami zaman Hindu, Budha, Islam serta dilanda arus *missie* dan *zending* di zaman penjajahan. Unsur-unsur budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai kepatutan tersingkir dengan sendirinya, sedangkan yang baik dan mengandung unsur-unsur kepatutan dan kepantasan, hidup secara berdampingan⁵ yaitu; hidup secara *unity in diversity*.

Berbagai suku di Indonesia masing-masing membentuk budaya yang beraneka ragam. Di antara aneka ragam budaya di Indonesia ada yang bersifat

⁴ Tidak semua wilayah Indonesia dijajah Belanda selama 350 tahun. Aceh, hingga akhir abad XIX belum bisa sepenuhnya dikuasai Belanda. Lihat Teuku Ibrahim Alfian, "Perang di Jalan Allah: Aceh 1873 – 1912", *Disertasi* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1981), hlm. 299.

⁵ QS. 13 (al-Ra'ad) : 17:

...فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ....

...Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi....

Terjadi akulturasi moral Islam dengan moral masyarakat di mana yang jelek-jelek hilang sedangkan yang baik tetap kekal.

orisinal, tetapi ada juga yang berasal dari sisa-sisa pengaruh Hindu, Budha, peninggalan-peninggalan kolonial, dan bahkan berasal dari budaya dan ajaran Islam yang hampir merata di seluruh Nusantara.

Dalam kehidupan sosial budaya, antara komunitas yang satu dengan komunitas yang lain hidup berdampingan dan saling mempengaruhi sebagaimana terjadi dalam kehidupan komunitas budaya di berbagai belahan dunia. Akibat hubungan ini, terjadi akulturasi budaya yang memberikan corak baru dalam perkembangan budaya mereka. Percampuran budaya yang beraneka ragam, di antaranya budaya Islam, selalu berkembang dan hidup di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Sementara budaya dan pemikiran Islam hidup berkembang, hasil budaya dan pemikiran lain tetap berjalan tanpa mengalami benturan-benturan dan hambatan-hambatan.

Meskipun komunitas itu menampilkan corak budaya yang baru, namun kaum muslim tetap secara disiplin melaksanakan agamanya tanpa mengalami kesulitan, bahkan memberikan pengaruh bagi pembinaan moral bangsa di Indonesia. Ajaran Islam yang ikut serta membina moral di Indonesia ini merupakan ajaran yang berimbang, tidak berujud ajaran yang fundamental dan tidak pula bersifat *arupa / amorf*, melainkan merupakan ajaran yang laras, sehingga dapat diterima dan menyusup dalam pembinaan moral bangsa Indonesia. Dari kenyataan ini, perlu suatu analisis untuk mengetahui sampai di mana ajaran Islam mempengaruhi pembinaan moral bangsa Indonesia.

Dalam simbol-simbol budaya, ajaran, institusi, dan ritual-ritual tampak adanya kehidupan yang damai dan mempunyai nilai-nilai tersendiri sebagai moral bangsa Indonesia. Kajian terhadap unsur-unsur budaya Indonesia diperlukan untuk mengetahui nilai-nilai keserasian dengan ajaran Islam. Adakah keberatan-keberatan dari prinsip-prinsip keislaman dalam penerimaan bangsa Indonesia terhadap nilai-nilai budaya non-Islam. Kalau tidak, adakah prinsip-prinsip Islam untuk menerima kebudayaan lama, yang tetap berimbang dan selaras, dan atau budaya-budaya baru, yang nilainya lebih laras dan lebih berimbang dengan perkembangan sosial.

Pancasila yang menjadi sumber moral bangsa Indonesia, merupakan hasil pemikiran pemuka masyarakat dan cendekiawan bangsa Indonesia yang hampir seluruhnya adalah pemeluk agama Islam, sehingga tidak mengherankan apabila untaian kata-katanya menunjukkan keselarasan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dari kenyataan ini, perlu dilakukan suatu analisis sampai di mana pengaruh Islam dalam Pancasila.

B. Permasalahan

1. Batasan masalah

Islam sebagai agama tidak hanya sekadar rangkaian teologi, tetapi merupakan suatu aturan yang lengkap mencakup nilai-nilai budaya.⁶ Aspek-

⁶ Hamilton Alexander Rosskeen Gibb (ed.), *Whither Islam? A Survey of Modern Movement in The Moslem World* (London: Victor Gollanz Ltd, 1932), hlm. 12.

aspek keagamaan yang bersifat spiritual bukanlah budaya, sedangkan aspek-aspek agama yang bersifat material termasuk budaya. Maka objek pembahasan penelitian ini adalah bidang budaya Islam yang ikut serta dalam pembinaan moral bangsa.

Moral Islam yang dibahas ialah moral Islam yang sudah berkembang di Indonesia. Dalam arti moral Islam yang hidup berupa sikap, tingkah laku, dan perbuatan kaum muslim di Indonesia yang bersesuaian dengan bimbingan al-Quran dan Hadis serta dikembangkan dengan ijtihad, bukan Islam yang dipahami secara terpecah belah oleh kaum Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, dan sebagainya.

Standar dalam membahas moral Islam adalah semata-mata pandangan al-Quran dan Hadis yang dipahami secara integral sesuai dengan kemampuan ijtihad. Moral Islam di Indonesia diteliti sedemikian rupa, mana di antara moral itu yang berurat/berakar dari moral pribumi yang berkembang secara evolutif dalam kehidupan mereka yang masih murni, dan mana moral Islam yang berupa akulturasi antara moral Islam yang bersumber langsung kepada al-Quran dan Hadis dengan moral yang berkembang sebagai moral yang murni.

Bahan penelitian ini dibatasi pada perkembangan budaya yang meliputi kepulauan Indonesia dan bekas-bekas peninggalan kerajaan Islam di Perlak, Samudra Pasai, Banten, Demak, Ampel, Surabaya, Surakarta, dan Yogyakarta. Sisa-sisa kerajaan Hasanuddin, Ternate, dan Sumbawa hanya merupakan perbandingan saja.

Pengaruh Islam dalam pembinaan moral bangsa Indonesia secara historis dimulai sejak datangnya Islam ke Indonesia dan terus berlanjut hingga sekarang. Mengingat panjangnya rentang waktu yang telah ditempuh, maka dalam penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa masa perkembangan moral bangsa yang menonjol seperti pada zaman kerajaan Islam, zaman pergerakan nasional, zaman kemerdekaan, dan zaman sesudah kemerdekaan Indonesia. Tahun 1945 dianggap sebagai lahirnya negara Indonesia sebagai bangsa yang merdeka setelah bertahun-tahun dicita-citakan. Sejak saat itu timbul beragam kegiatan dari berbagai macam budaya dalam rangka mengisi kemerdekaan dan dimulainya proses pembinaan moral bangsa.

Penelitian terhadap bukti-bukti yang menunjukkan adanya pengaruh Islam dalam pembinaan moral bangsa Indonesia dikelompokkan dalam empat aspek yaitu teologis, antropologis, kosmologis, dan eskatologis. Dari aspek teologis, penelitian ditujukan pada nilai-nilai seperti asal mula kehidupan atau sumber hidup, bimbingan hidayah, nilai-nilai baik dan buruk, imanansi dan transendensi, *predestination*, dan keabadian manusia; dan simbol-simbol yang dipergunakan dalam ritual dan perwujudan hasil budaya berupa ornamen yang menggambarkan ide dari moral bangsa Indonesia. Dari aspek antropologis, penelitian ditujukan pada nilai-nilai yang hidup dan dijunjung tinggi oleh masyarakat, baik secara yuridis formal maupun secara intuitis, dan segi-segi terdalam manusia yang meliputi cara-cara memahami gejala-gejala lahir (*reality*) hingga tercipta pengakuan terhadap kekuatan spiritual yang tertinggi

(*Ultimate Reality/Supreme Reality*)⁷ atau *Toi Supreme*⁸ (Engkau Yang Tertinggi: istilah Gabriel Marcel 1889 – 1973). Dari aspek kosmologis, penelitian berkisar pada *unity-difference*, monis-dualis, imanen-transenden, dan keabadian alam semesta termasuk keabadian manusia, tata aturan yang berlaku bagi jagad raya dan isinya, serta pengaruhnya bagi hidup dan kehidupan manusia, sedangkan dari aspek eskatologis, penelitian ditujukan pada bidang-bidang keyakinan terhadap kehidupan setelah mati.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dikemukakan beberapa rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ajaran dan pemikiran Islam yang masuk dan berkembang di Indonesia?
2. Apa pengaruh Islam terhadap pembinaan moral Pancasila?
3. Bagaimanakah proses dan faktor akulturasi Islam dan budaya bangsa Indonesia? Apa unsur budaya Islam yang ikut membina moral bangsa Indonesia?

⁷ Lihat Joachim Wach, *The Comparative Study of Religions* (New York: Columbia University Press, 1958), hlm. xxxi dan 31 – 32 dan Muhammad Yusuf Musa, *Islam: Suatu Kajian Komprehensif*, terjemahan A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas (Jakarta: Rajawali Press, 1988), hlm. 4.

⁸ Lihat Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat*, jilid 2 (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, cet. ii, 1983), hlm. 177.

4. Bagaimanakah peran Islam dalam pembinaan moral bangsa di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa dan bagaimana Islam, moral Islam, dan pemikiran Islam yang masuk dan berkembang di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Islam terhadap Pancasila.
3. Untuk mengetahui akulturasi budaya Islam dan Indonesia dan peranan Islam dalam pembinaan moral bangsa di Indonesia.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan rumusan-rumusan mengenai nilai-nilai kebenaran budaya Islam yang ikut memperkaya dan menyempurnakan moral bangsa Indonesia dan rumusan-rumusan pemikiran berdasarkan jalan pikiran yang ada pada para pakar dan cendekiawan Indonesia mengenai budaya Islam

yang ikut mempercepat dan memperkembangkan secara berimbang pembinaan moral bangsa Indonesia.

2. Pengaruh budaya Islam di Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu bahan studi persamaan-persamaan budaya serta permasalahan-permasalahannya untuk pengendalian budaya bangsa di wilayah lain yang saat ini sedang membina moral bangsa serta mengalami ketercampuradukan budaya seperti di Indonesia, dengan budaya Islam sebagai corak yang paling menonjol.

D. Penelitian Terdahulu

Hasil pencarian bahan-bahan penelitian tentang pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa Indonesia di berbagai tempat yang diperkirakan menyediakan hasil-hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan dalam penelitian ini belum pernah dijumpai. Adapun yang mendekati adalah penelitian dari Z. S. Nainggolan tentang “Pandangan Cendekiawan Muslim Tentang Moral Pancasila”⁹ yang lebih menitikberatkan pada pandangan cendekiawan muslim tentang hal-hal yang mendasar dalam moral Pancasila sebagai objeknya.

⁹ Z. S. Nainggolan, “Pandangan Cendekiawan Muslim Tentang Moral Pancasila”, *Disertasi* (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1998)

E. Metodologi Penelitian

A. Mukti Ali mengemukakan tiga corak penelitian ilmu-ilmu sosial yang dibedakan berdasarkan peranan hipotesis yaitu deskriptif, eksploratif, dan verifikatif. Dalam penelitian deskriptif, hipotesis tidak diperlukan, sementara itu dalam penelitian eksploratif, hipotesis ada dan dibentuk pada akhir penelitian, sedangkan dalam penelitian verifikatif, hipotesis justru dijadikan sebagai titik awal untuk diuji.¹⁰

Penelitian ini cenderung kepada penelitian kualitatif sekaligus deskriptif. Dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif, penyusun berperan sebagai instrumen inti, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Sementara itu dalam hubungannya dengan penelitian deskriptif, sesuai dengan pendapat Mukti Ali, penelitian ini tidak memerlukan hipotesis-hipotesis. Pembuktian dari segi kuantitatif menentukan seberapa banyak ajaran Islam ikut menentukan corak dan ragam moral bangsa Indonesia, sedangkan dari segi kualitatif menentukan seberapa kuat pengaruh Islam dapat mengangkat nilai moral bangsa Indonesia.

1. Teori

Untuk memastikan keikutsertaan kultur Islam dalam memberikan isi dan corak bagi pembinaan moral bangsa Indonesia, termasuk seberapa jauh intensitasnya, diperlukan pendekatan terhadap peristiwa yang telah terjadi pada masa yang lampau. Dalam mengadakan pendekatan terhadap suatu *event*,

¹⁰ Mulyanto Sumardi, *Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran* (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hlm. 27 – 28.

terutama peristiwa-peristiwa yang telah lalu, di samping dilandaskan pada berbagai fakta sejarah yang berasal dari berbagai sumber, juga dilandaskan pula pada teori-teori yang dipergunakan oleh para ahli sejarah seperti: teori evolusi, teori *challenge and response*, dan teori trikon.

Tiga teori dipergunakan untuk melihat hal ini. Pertama, *teori evolusi*, yaitu suatu teori yang menyatakan bahwa perkembangan suatu kultur bermula dari tingkat sederhana menuju sempurna, secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan, seimbang dengan kondisi dan situasi alam sekitar serta terbuka dalam arti dapat menerima pengaruh-pengaruh dari luar yang lebih berimbang. Dalam proses itu suatu kultur berkembang melalui persaingan ketat, yang lebih laras dan berimbang dengan hajat komunitas dapat bertahan.¹¹ Pendekatan dilakukan untuk membuktikan bahwa kultur bangsa Indonesia yang sekarang berkembang dalam kancah kesadaran membangun manusia seutuhnya, diperkuat dan diisi oleh kultur Islam, seirama dengan pelaksanaan ajaran Islam yang secara relatif dipatuhi oleh masyarakat Islam di Indonesia.

Kedua, *teori challenge and response*, yaitu suatu teori yang meletakkan kerangka pemikiran pada suatu prinsip bahwa lahirnya sesuatu kultur tiada lain kecuali merupakan suatu jawaban terhadap keinginan dan kecenderungan masyarakat terhadap kultur itu. Seolah-olah ketercampuran budaya yang beraneka ragam itu ada pada suatu masa senggangan yang dirasakan untuk mengatasi atau untuk memenuhi keinginan yang didambakan untuk mengisi

¹¹ Lihat David B. Guralnik (ed.), *Webster's New World Dictionary of The American Language, Coincise Edition* (New York: The World Publishing Company, cet. vii, 1966), hlm. 498 dan 748.

kesenjangan itu. Dalam perjalanan kultur, bangsa Indonesia baik dalam pemikiran secara metafisik ataupun secara fisik, mengalami suatu keadaan-keadaan, sehingga masyarakat menginginkan jawaban atas keinginan tersebut. Tantangan-tantangan berupa keinginan komunitas untuk mendapatkan jalan keluar disebut dengan *challenge*, sedangkan budaya yang dipergunakan untuk menjawab tantangan itu, disebut dengan *response*.¹²

Ketiga, *teori trikon*¹³, yaitu sebuah teori yang meletakkan dasar-dasar pemikirannya pada suatu prinsip bahwa kebudayaan sesuatu bangsa mengalami suatu perkembangan, bila situasi dan kondisi memberikan suatu dukungan terhadap kemungkinan-kemungkinan berkembangnya budaya itu.

Dalam perkembangan dari tingkat sederhana ke tingkat yang lebih sempurna, budaya yang lebih lemah sering menghilang atau berpadu dengan budaya lain yang berkembang secara berimbang. Berdasarkan teori ini, fakta-fakta sejarah diperhatikan dengan cermat untuk menunjukkan bahwa kultur Islam yang datang ke Indonesia ikut mengisi dan melancarkan lajunya pembinaan moral bangsa Indonesia.

Kemungkinan kultur itu juga mengalami dekadensi sehingga meluncur ke arah kelenyapannya. Keadaan serupa ini dialami bila sesuatu sudah tidak bisa lagi dipertahankan, karena perkembangan pikiran suatu bangsa, sehingga

¹² Lihat Arnold J. Toynbee, *A Study of History*, vol. I (London: Oxford University Press, cet. iv, 1955), hlm. 2, 23, dan 271. Bandingkan dengan John Edward Sullivan, *Prophets of the West: An Introduction to the Philosophy of History* (New York: Holt Rinehart and Winston Inc., t.th.), hlm. 33.

¹³ Percetakan Taman Siswa, *Buku Peringatan Taman Siswa 60 tahun 1922-1982* (Yogyakarta: 1982), hlm. 46 dan lihat Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994, cet. xix), hlm. 55 – 56.

komunitas memerlukan kultur yang sesuai. Dalam perjalanan sejarah pembinaan moral bangsa Indonesia, kemungkinan terjadi adanya beberapa kultur yang telah lenyap atau menuju ke titik kemusnahannya.¹⁴ Demikian pula pada saat terjadi akulturasi dengan budaya luar, sehingga pada suatu saat kultur yang sudah tidak diperlukan lagi itu lambat laun menuju ke titik kehancuran.

Dengan ketiga teori ini, bagian-bagian dari perjalanan sejarah moral bangsa Indonesia diteliti mana yang mengalami keadaan di mana untuk mengimbangi hajat masyarakat dalam menempuh perkembangan budayanya, ada bagian dari prinsip-prinsip pemikiran budayanya yang ditinggalkan, diganti dengan pemikiran yang lebih dapat diterima dan lebih luas.

2. Metode

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, perlu dipergunakan metode yang tepat dan diperkirakan dapat mendekati kebenaran fakta-fakta sejarah serta dapat menghindarkan dari kesalahan-kesalahan penafsiran yang menyebabkan penyimpangan kebenaran, mengingat bahwa obyek yang dihadapi adalah masalah sosial yang melibatkan hasil budaya manusia yang di antara sebab dan akibat yang ditimbulkan, menunjukkan gejala-gejala yang

¹⁴ Seperti kultur Kerajaan Sanjaya (Ciwa) yang terdapat dalam legenda-legenda, kultur yang berbau Hindu, pada saat ini tidak tampak lagi, walaupun ada, ia memperlihatkan tanda-tanda menuju ke titik kehancuran. Pemikiran bahwa penguasa diyakini sebagai "*Sang Yang Widhi Wase*" (Tuhan Yang Maha Esa) meskipun ada tetapi hanya dalam kelompok kecil di dalam masyarakat. Penguasa dianggap sebagai simbol pemelihara moral, sehingga sangat penting bagi pembinaan moral bangsa. Lihat Prijohutomo, *Sejarah Kebudayaan Indonesia II: Kebudayaan Hindu di Indonesia* (Jakarta: J. B. Wolters, 1953), hlm. 23, 31 – 33, dan 35 dan baca Noor Ahmad Qadri, *Tarikhe Tamaddune Indonesia*, jilid I (Karachi: Bagian Penerangan, Kedutaan Besar Republik Indonesia, 1956), hlm. 161 – 162.

selalu berubah-ubah sesuai dengan kesatuan waktu, tempat, dan manusia¹⁵ sebagai pemegang peranan dalam lintasan sejarah. Maka pendekatan yang tepat ialah pendekatan antropologi budaya, yaitu penelitian yang berusaha untuk mempelajari perkembangan budaya manusia yang didukung dengan dua metode, yaitu induksi dan komparasi.

Kedua metode yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, *metode induksi*, yaitu suatu metode yang menarik sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh masing-masing fakta sejarah menjadi ketentuan yang bersifat *general* (umum), terutama yang bersangkutan dengan nilai-nilai budaya yang tinggi, selaras dan sesuai dengan alam sekitar, dan memiliki daya pikat untuk ditiru dan diambil alih oleh budaya bangsa Indonesia.

Kedua, *metode komparasi*, yaitu metode perbandingan. Satuan-satuan budaya yang ada di masyarakat Indonesia merupakan suatu kebudayaan yang hidup dan berkembang yang dipengaruhi oleh pancaran budaya Islam, baik satuan budaya yang menampakkan corak yang murni maupun satuan-satuan budaya yang tercampur antara satuan budaya Islam dan satuan-satuan budaya bangsa Indonesia. Sifat keterpengaruhan budaya bangsa Indonesia dan sifat ketercampuran itu dibandingkan dengan budaya-budaya yang berkembang di beberapa kebudayaan yang pernah dipengaruhi budaya Islam. Dengan perbandingan tersebut diharapkan ditemukan persamaan-persamaan dan bila ditemukan kelainan diperhatikan faktor-faktor penyebab kelainan itu, sehingga

¹⁵ Lihat Sullivan, *Prophets*, hlm. 32 – 34.

dapat memberikan keyakinan bahwa refleksi perkembangan sejarah budaya bangsa Indonesia yang diungkapkan oleh penyusun mempunyai nilai-nilai yang mendekati kebenaran, dan jauh dari penyimpangan-penyimpangan dari kebenaran.

3. Sumber data

Data yang diperlukan dalam analisis diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, sumber-sumber data sebagai dasar kategorisasi dan analisis, dikumpulkan dari beberapa fakta sejarah yang mengungkap pengaruh Islam, baik yang berasal dari kalangan cendekiawan asing, cendekiawan Indonesia ataupun para alim ulama, terutama pengaruh yang bersangkutan paut dengan teologi, antropologi, kosmologi, dan eskatalogi. Data-data ini dikumpulkan dari perpustakaan-perpustakaan, baik di perguruan tinggi maupun perpustakaan-perpustakaan pribadi cendekiawan dan ulama. Kecuali itu dikumpulkan data-data yang tersimpan dalam kandung ingatan dari pihak cendekiawan dan ulama dengan jalan wawancara.

Kedua, syair-syair, pantun-pantun, dan sloka yang hidup di kalangan rakyat, baik yang terungkap dalam bahasa ataupun dalam nyanyian. Yang diperlukan ialah nilai-nilai dari ajaran keagamaan yang tertuang dan melekat di dalamnya. Kadang-kadang juga untaian-untaian keagamaan itu dapat dilihat dari doa-doa yang menggambarkan jauh dan dekatnya seseorang dengan Pencipta.

Ketiga, peninggalan-peninggalan sejarah antara lain berupa hasil kerajinan, artifak-artifak, senjata-senjata yang dipergunakan untuk ketinggian martabat, fosil-fosil, prasasti, gambar-gambar, dan sebagainya. Rumah-rumah ibadah, juga menjadi titik tumpu penelitian di sekitar hiasan-hiasan, dekorasi interior, dan relief-relief yang digunakan pada relung-relung mimbar. Peninggalan-peninggalan tertulis berupa penulisan-penulisan al-Quran dan kaligrafi yang tertera di dinding-dinding bangunan ataupun di batu-batu nisan, alat-alat yang digunakan dalam pendidikan yang kadang-kadang mengandung ukiran-ukiran, motif-motif yang digunakan sebagai ekostik, tidak terlepas dari penelitian, sebab merupakan suatu gambaran pikiran yang dapat mengungkapkan seberapa jauh pengaruh Islam di dalamnya. Seni arsitek bangunan kubah, menara, dan hiasan-hiasan eksterior juga diteliti secermat mungkin, sehingga dapat dipisahkan mana budaya asli yang dikembangkan oleh bangsa Indonesia, dan mana yang diterima dari budaya Islam, serta mana yang merupakan budaya baru hasil akulturasi di antara budaya-budaya itu. Dari data-data ini terlihat sampai seberapa jauh pengaruh kebudayaan Islam dapat meresap ke dalam budaya Indonesia.

Peninggalan-peninggalan sejarah dari kebudayaan Islam yang dijadikan obyek penelitian dapat dikelompokkan dalam empat bidang. Pertama, bidang dakwah Islamiah meliputi kegiatan penyebaran agama Islam serta media-media yang digunakan. Kedua, tempat-tempat beribadah berupa masjid, surau ataupun langgar yang dijadikan tempat mereka menyampaikan dakwah Islamiah. Ketiga, bidang-bidang pendidikan yang di samping menggunakan

serambi masjid, surau juga madrasah-madrasah dan pesantren. Keempat, kelembagaan-kelembagaan seperti pelaksanaan ibadah haji, kegiatan pengumpulan zakat, dan perwakafan yang digunakan untuk pendidikan dan dakwah Islamiah serta untuk membiayai pendirian rumah-rumah ibadah dan pemeliharaan yatim piatu.¹⁶

Penelitian dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, baik perpustakaan pemerintah maupun swasta, wawancara dengan para pakar, baik dalam dalam bidang sejarah, keurbakalaan, maupun kebudayaan, mengunjungi langsung bekas-bekas atau peninggalan candi-candi, masjid-masjid, dan sebagainya, tetapi yang terbaik di antara kesemuanya itu ialah meneliti data yang tertulis (*the best of all in writing*¹⁷). Hasil penelitian itu diseleksi, mana yang termasuk budaya original, mana yang campuran, dan mana pula yang berasal dari budaya lain.¹⁸ Setelah itu, disusunlah penelitian tentang Islam di Indonesia dan pengaruhnya terhadap budaya nasional di Indonesia.

4. Pengolahan data

Data-data yang berasal dari berbagai sumber tersebut diproses menurut langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, *koleksi data*. Koleksi ini dilakukan dengan pencatatan data-data dari berbagai sumber ke dalam kartu. Bila data itu

¹⁶ Toyenbee, *A Study*, vol. I, hlm. 273. Wach, *The Comparative*, hlm. 31 – 32, mengkategorisasi obyek penelitian terhadap kebudayaan (Islam) dalam: Dogma, Institusi, Institut, dan Ritual.

¹⁷ Toyenbee, *A Study*, vol. III, hlm. 175 – 176.

¹⁸ Lihat Percetakan Tamansiswa, *Buku Peringatan*, hlm. 46.

berasal dari pengalaman seseorang, dimuat nama, kedudukan, serta alamat orang yang memberikan data tersebut. Sedang bila berasal dari nyanyian, pantun, syair, dan sloka, dicatat nama-nama kitab yang memuat atau nama orang yang masih hafal. Begitu juga data-data lain yang berupa peninggalan-peninggalan purbakala di museum-museum. Pencatatan ini amat memudahkan bagi penyusunan konsep disertasi.

Kedua, *kategorisasi data*. Data-data tersebut dikategorisasikan sesuai dengan pembidangan aspek-aspek budaya yang sangat penting untuk dijadikan bukti terhadap perkembangan pikiran, baik dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, ataupun sosial-budaya, dan faktor-faktor pengamanan dan keamanan serta kemakmuran suatu negara.

Ketiga, *analisis*. Terhadap data-data yang telah dikategorisasi dilakukan pengujian-pengujian melalui retorika dan logika yang tajam, baik logika Barat ataupun logika Timur, sehingga dibenarkan oleh rasio bahwa ada kaitan antara sumber data dengan pemikiran yang diambil dari data tersebut. Pengujian terhadap kesahihan sumber-sumber data dilakukan melalui kritik intern, yaitu pengujian atas ungkapan bahasa yang terdapat dalam data-data itu, sesuai dengan konteks sejarah, sehingga patut disajikan sebagai data tekstual yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian melalui kritik ekstern juga dilakukan, yaitu penyandaran data terhadap sumber-sumbernya, baik dalam konteks waktu, *personal context*, maupun konteks tempat tumbuhnya akulturasi budaya.

Dalam pengolahan data ini dipertimbangkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat bagi terpilihnya data tersebut untuk dikemukakan sebagai penunjang dalam pengungkapan jalan pikiran. Bila terdapat faktor-faktor penghambat, baik karena kekaburan data tersebut atau ditemukannya cacat yang mengganggu kesahihan data, maka data-data seperti ini dikesampingkan. Ada kalanya kedua faktor itu seimbang. Dalam hal ini penyusun mempergunakan wawancara dengan cendekiawan dan alim ulama untuk dijadikan bahan penguat, apakah data itu dipergunakan atau dikesampingkan.

Keempat, *asumsi*. Apabila mengenai sumber-sumber budaya yang bersifat konkrit yang merupakan budaya yang mudah diindera, dikemukakan asumsi-asumsi sesuai dengan berbagai asumsi sosial yang terjadi dalam hukum aksi dan reaksi, *challenge and response*, serta kausalita. Di sini diperlukan peninjauan terhadap beberapa kausa yang dipilih sebagai kausa prima yang menimbulkan budaya tersebut. Ajaran-ajaran keagamaan yang menyatu dalam budaya bangsa itu, yang menyebabkan terjadinya akulturasi, memang tidak akan terlepas dari kausa-kausanya yang menyebabkan terjadinya detik-detik eksistensial momennya budaya bangsa itu.

Dalam ilmu tafsir dikenal istilah *asbab al-nuzul*, *syu'un al-nuzul*, dan *mawathin al-nuzul* yang menerangkan detik-detik turunnya ayat-ayat al-Quran, dalam ilmu hadis ada istilah *asbabu wurud al-Hadis*, sedangkan dalam ilmu

sosial dinyatakan dengan hukum aksi reaksi, *challenge and response*, dan kausalita.

Kelima, *penyaringan data menjadi teori*. Teori-teori yang telah mengalami berbagai macam penyaringan melalui pengujian tingkat-tingkat kemungkinan yang bersifat *significant*, memunculkan teori-teori baru mengenai pembentukan budaya atau percampuran berbagai macam budaya menjadi suatu kesatuan budaya baru.

Keenam, *konklusi atau kesimpulan*. Pada tahap ini penyusun menyaring seluruh pembahasan menjadi kesimpulan-kesimpulan. Yang mungkin diproses menjadi teori dirumuskan dalam ungkapan bahasa yang sesingkat-singkatnya, sesuai dengan ungkapan-ungkapan yang tepat dan tidak mengurangi pengertian dan yang menggambarkan teori-teori tersebut, dan sesuai pula dengan aturan-aturan bahasa. Sedang yang tidak mungkin diperas menjadi teori, dijabarkan dalam bentuk statemen yang merumuskan pengertian-pengertian yang menggambarkan hasil penyaringan dari berbagai aspek sosial, sehingga pengertiannya dapat dijadikan statemen yang dapat dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Pembahasan

Disertasi ini terdiri atas enam bab yang ditulis secara sistematis untuk mempermudah pemahaman. Bab pertama, pendahuluan, berisi latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang sudah ada, metodologi

penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam permasalahan dikemukakan batasan masalah dan perumusan masalah.

Bab kedua, moral dan pemikiran Islam di Indonesia, didahului dengan pembahasan mengenai pengertian Islam sebagai dasar untuk menjelaskan bagian selanjutnya yaitu moral Islam dan pemikiran Islam. Setelah itu dibahas bagaimana penyebaran Islam ke Indonesia termasuk di dalamnya nilai-nilai ajaran Islam yang melandasi dakwahnya baik yang dilakukan oleh para pendatang maupun oleh penduduk asli yang telah menerima ajaran Islam, lahirnya pemikiran Islam di Indonesia, dan corak pemikiran Islam di Indonesia yang ikut serta mengisi dan menentukan corak moral bangsa Indonesia. Dalam pembahasan mengenai lahirnya pemikiran Islam di Indonesia, diuraikan pula bagaimana perkembangan, gerakan, dan pengaruhnya, serta lintasan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia oleh pergerakan Islam.

Bab ketiga, moral bangsa, membahas berbagai pendapat cendekiawan mengenai Pancasila sebagai dasar negara, perspektif Islam terhadap Pancasila, baik dalam bentuk dan susunan, prinsip-prinsip, maupun fungsinya bagi negara Indonesia yang diulas secara historis untuk menerangkan pengaruh Islam di dalamnya. Di samping itu dibahas juga bagaimana perspektif Islam terhadap implementasi Pancasila dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 untuk melihat lebih jauh nilai-nilai Islam yang tertanam di dalamnya.

Bab keempat, akulturasi budaya Islam – Indonesia, membahas sampai seberapa jauh ajaran Islam dapat memberikan pengaruh terhadap pembinaan moral

bangsa Indonesia. Bab ini diawali dengan uraian mengenai tinjauan antropologis terhadap pembentukan budaya. Selanjutnya dibahas budaya yang dikembangkan oleh bangsa Indonesia tanpa pengaruh budaya lain, berikut tahap perkembangannya. Pembahasan berikutnya adalah mengenai proses, sifat, bentuk, sebab-sebab, dan sikap umat Islam terhadap akulturasi budaya Islam – Indonesia. Bab ini ditutup dengan bukti-bukti pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa dalam aspek-aspek teologis, antropologis, kosmologis, dan eskatologis.

Bab kelima, peran Islam dalam pembinaan moral bangsa, antara lain sebagai pengisi perbendaharaan moral, pengarah terhadap keseimbangan antara budaya dan agama, sebagai motivator, dinamisator, dan inovator dalam menghadapi tantangan zaman, pembuka wawasan ke arah yang lebih luas, dan sebagai acuan terhadap makna dan arti pemikiran yang lebih tinggi guna mengantarkan ke tingkat pemikiran yang lebih mantap.

Bab keenam, penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum secara singkat berbagai jawaban atas permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Saran berisi berbagai hal yang penting untuk mendorong agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian tentang pengaruh Islam dalam pembinaan moral bangsa di Indonesia, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan. Islam masuk ke Indonesia tidaklah melalui kekerasan melainkan melalui dakwah yang berlangsung secara damai, walaupun terjadi peperangan dan sebagainya di antara kaum muslim dan non-muslim itu merupakan akibat dari perebutan kekuasaan, bukan reaksi dari penyebaran agama Islam.

Nilai-nilai Islam yang berlandaskan al-Quran dan Sunnah serta pengembangannya dengan daya ijtihad, ternyata meresap dalam masyarakat Indonesia yang majemuk secara *pénétration pacifique* tanpa menimbulkan kegelisahan sosial. *Al-akhlaq al-karimah*, sebagai payung yang benar-benar memelihara keutuhan bangsa, berperan sebagai penyempurna, menghimpun moral yang sudah ada, membina kelanjutan moral, jiwa, akal, harta, dan keturunan manusia yang merupakan tujuan dari agama Islam.

Moral Islam, di samping mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku kaum muslim, baik lahir ataupun batin, juga memberikan pengaruh pada moral bangsa di Indonesia, yaitu menimbulkan *spirit* bagi perjuangan bangsa untuk

mencapai cita-cita dan menghadapi cobaan serta rintangan. Dari kesimpulan ini dapat ditarik ketentuan bahwa moral Islam mempengaruhi perilaku kaum muslim di Indonesia, lahir ataupun batin.

Penyebaran Islam di Indonesia pada masa awal dilakukan oleh kaum muslim sebagai tugas suci yang timbul dari kesadaran, secara perorangan, tidak terorganisir. Dapat dikatakan bahwa Islam tumbuh dari pribadi-pribadi muslim. Pemikiran di kalangan kaum muslim berkembang karena adanya kaitan antara bimbingan wahyu dengan fenomena alam yang mereka temukan dan pengalaman-pengalaman yang mereka alami dan rasakan. Pemikiran tersebut mempengaruhi pembinaan moral bangsa Indonesia. Dari keterangan ini dapat ditarik ketentuan bahwa bimbingan wahyu dan pemikiran kaum muslim saling mengisi dan memberikan corak dalam pembinaan moral bangsa.

Agama Islam dan pemikirannya terus berkembang, baik pada zaman sebelum kemerdekaan, pada detik-detik terjadinya kemerdekaan, maupun sesudahnya. Dapat dikatakan bahwa kerja sama antara bimbingan wahyu dan pemikiran berkembang seiring dengan perkembangan masa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan sosial, bahwa pertumbuhan budaya berkembang dari tingkat yang sederhana menuju ke tingkat yang sempurna.

Pemikiran Islam merupakan hasil dari pengembangan kemampuan manusia dalam mempergunakan akalnyanya yang dilandaskan pada bimbingan wahyu yang diturunkan kepada Muhammad saw. Pemikiran Islam timbul, karena akal yang telah diciptakan oleh Allah, menurut kodratnya, mempunyai daya berkembang, sedangkan

wahyu yang diturunkan bersifat bimbingan terhadap akal pikiran. Dari hubungan tersebut jelas bahwa antara wahyu dan akal saling mendukung. Wahyu tidak akan dipahami terkecuali dengan akal, dan perkembangan akal pun tidak akan menuju pada kebenaran tanpa bimbingan wahyu. Sebagai inti dari kesimpulan ini dapat dikemukakan bahwa wahyu dan akal mempunyai sifat paralel, dalam arti wahyu dan akal berkembang, saling memberikan pengaruh yang sejajar.

Perkembangan pemikiran Islam di Indonesia seirama dengan perkembangan budaya yang tunduk kepada hukum *survival of the fittest*, timbul karena pengaruh dari dalam dan dari luar. Pengaruh dari dalam adalah karena penjajahan yang menyebabkan kaum muslim berpikir guna mencari jalan keluar untuk melepaskan diri dari kungkungan penjajahan, sedang pengaruh dari luar adalah karena timbulnya pembaharuan dalam Islam di Mesir, Turki, dan Anak Benua India. Dari kesimpulan ini dapat dikemukakan bahwa pemikiran Islam berkembang secara luas serta mempengaruhi pemikiran-pemikiran kaum muslim.

Ungkapan kata-kata dalam Pancasila jelas dipengaruhi oleh ajaran-ajaran Islam antara lain tentang *tauhid*, persamaan derajat manusia, semua manusia adalah keturunan nenek moyang yang satu, musyawarah sebagai landasan dalam memecahkan problematika dalam urusan keduniaan, dan pemberian sebagian harta kepada mereka yang memerlukan dalam bentuk sedekah, infak, dan zakat.

Faktor-faktor yang mempercepat pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa di Indonesia, adalah letak Indonesia di antara dua benua dan dua samudera yang merupakan lalu lintas perdagangan, dan sifat bangsa Indonesia yang terbuka

terhadap budaya lain. Dari uraian di atas dapat ditarik pengertian bahwa; faktor geografis dan psikologis mendorong perkembangan moral dan pemikiran Islam di Indonesia.

Percampuran budaya antara Islam dan Indonesia terjadi karena agama Islam tersebar melalui kontak budaya dalam berbagai macam kegiatan perdagangan. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa budaya yang lebih tinggi mempengaruhi budaya yang lebih rendah.

Penduduk pribumi dapat menerima kedatangan budaya yang dibawa Islam karena memberikan kepuasan dari segi spiritual, sehingga dapat mengisi ketidakpuasan spiritual dari agama yang mereka peluk.

Dalam kontak budaya, pengaruh budaya tidak disebabkan oleh kekuatan hegemoni (kekuasaan tertinggi), karena kontak ini bersangkutan paut dengan pengaruh spiritual yang ada kalanya pengaruh tersebut secara totaliter, ada kalanya secara parsial. Dalam pengaruh yang bersifat parsial ini terjadi percampuran budaya, menurut perimbangan dari pengaruh budaya yang mempengaruhi. Dalam hal ini berlaku pedoman bahwa percampuran budaya berbanding sesuai dengan potensi budaya yang mempengaruhi.

Bukti-bukti terjadinya pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa terlihat pada empat bidang: teologi, antropologi, kosmologi, dan eskatologi.

1. *Bidang Teologi*, bukti pengaruh Islam terpatri sebagai sila pertama dari Pancasila. Tidak ada alam kehidupan Indonesia yang tidak berlandaskan pada

Ketuhanan Yang Maha Esa, dengan kata lain *ateis* tidak mungkin hidup di Indonesia. Pengaruh Islam di bidang teologis benar-benar telah meresap ke dalam bentuk kehidupan melalui jalur-jalur resmi ataupun jalur-jalur kemasyarakatan. Dari uraian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *homo-religiosi* kehidupan masyarakat adalah salah satu cabang dari moral Islam yang mendasari pembinaan moral bangsa.

2. *Bidang Antropologi*, pengaruh Islam mewarnai kehidupan individu, masyarakat dan pemerintahan yang tertuang dalam bentuk institusi atau pranata yang mengikat antara individu yang satu dengan individu yang lain dan masyarakat hukum yang satu dengan masyarakat hukum yang lain. Adanya Departemen Agama adalah sebagai bukti yang sangat kuat adanya pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa di bidang antropologi. Inti yang dapat dikemukakan di sini adalah bahwa Islam dapat membentuk institusi yang mengakar dalam masyarakat, yang dijiwai oleh bimbingan wahyu. Dalam kehidupan masyarakat, tampak berupa sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang merupakan proyeksi dari moral Islam. Dari keterangan ini dapat dikemukakan bahwa pengaruh Islam terproyeksi dalam kehidupan masyarakat.
3. *Bidang Kosmologi*, pengaruh Islam terhadap pembinaan moral bangsa di bidang kosmologis, tampak dari dicanangkannya keseimbangan hidup antara manusia dengan alam semesta, yang diwujudkan dalam kegiatan melestarikan lingkungan hidup yang terancam dalam program pembangunan yang disusun secara bertahap. Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam bidang kosmologi ialah

bahwa moral yang Islami tercetus dalam bentuk kegiatan yang kontinu dan dinamis, melalui daya kreatifitas insani.

4. *Bidang Eskatologi*, pengaruh Islam dalam pembinaan moral bangsa di bidang eskatologi tampak dari kegiatan kaum muslim dalam pembangunan rumah-rumah ibadah dan pelaksanaan ibadah. Dapat dikatakan bahwa bangsa Indonesia tidak hanya membangun kehidupannya di dunia saja, tetapi juga membina kehidupannya kelak di kampung akhirat. Inti yang dapat dikemukakan dalam hal ini ialah bahwa pengaruh yang Islami di dalam pembinaan moral bangsa berkesinambungan tidak hanya terhenti dalam kehidupan dunia, tetapi berlangsung terus hingga kehidupan di akhirat.

Antara Islam dengan budaya Indonesia, terjadi akulturasi yang berimbang, sehingga membentuk budaya baru yang lebih tinggi. Dari fenomena ini dapat ditarik kesimpulan bahwa percampuran dua budaya yang homogen, akan menimbulkan akulturasi budaya yang menghasilkan budaya yang lebih maju sesuai dengan teori-teori ilmu sosial.

Penyebaran agama Islam ada kalanya berkembang secara murni, tidak mengalami akulturasi dengan budaya setempat, seperti ibadah *mahdhoh* berupa do'a dalam shalat, do'a dalam al-Quran, dan hadis-hadis Nabi. Ada kalanya pula terjadi akulturasi dengan budaya yang ada. Kadang-kadang dalam akulturasi itu Islam bersifat dominan, akan tetapi di lain pihak budaya setempat yang dominan. Hal ini terjadi dalam bidang muammalat atau sesuatu yang termasuk kultur yang memang diserahkan perkembangannya sesuai dengan kemaslahatan umat atau tujuan syari'at.

Secara umum dapat dikatakan bahwa di Pulau Jawa, Islam menyesuaikan dengan adat, di Pulau Sumatera adat menyesuaikan dengan Islam.

Peran Islam dalam pembinaan moral bangsa antara lain mengisi perbendaharaan moral, mengingat Islam mempunyai akar yang sangat kuat bagi perkembangan moral bangsa yang ditunjang dengan pemikiran bangsa Indonesia yang mengarah pada perkembangan yang positif. Sebagai ketentuan yang dapat diambil ialah bahwa moral Islam yang dapat mempengaruhi suatu budaya bangsa terletak pada keseimbangan moral terhadap pemenuhan perkembangan budaya bangsa itu.

Islam juga berperan sebagai motivator bagi timbulnya moral bangsa, karena di dalam Islam terdapat akar-akar dari bimbingan wahyu yang sanggup mendorong bagi terciptanya moral bangsa yang lebih tinggi dan lebih elastis. Moral bangsa terangsang untuk berkembang karena bimbingan wahyu. Kecuali itu, Islam berperan juga sebagai penggerak bagi pembinaan moral bangsa, moral yang tadinya berujud ide, berkembang dalam bentuk kegiatan yang dinamis di tengah-tengah masyarakat. Islam juga merangsang timbulnya pembaharuan bagi terwujudnya moral bangsa yang memiliki daya tahan terhadap tantangan zaman.

Dengan demikian dapat ditarik suatu pikiran, bahwa Islam berperan sebagai motivator, dinamisator, dan inovator dalam pembinaan moral bangsa.

Islam merangsang terbukanya wawasan yang lebih luas, agar setiap individu masyarakat mendapatkan pemikiran yang benar, sesuai dengan hakikat yang sebenarnya, terlepas dari pemikiran yang sempit, fanatik, dan otoriter. Dari

keterangan ini dapat diambil suatu pedoman bahwa pemikiran yang benar akan membuahkan perbuatan yang benar pula, serta mampu mengembangkan fungsi manusia di dunia.

Islam juga menjadi acuan bagi makna dan arti pemikiran yang lebih tinggi, guna mengantarkan ke tingkat yang lebih mantap. Pemikiran Islam berupa bimbingan fitrah, bimbingan indra, bimbingan akal, dan bimbingan agama. Sebagai pegangan yang dapat dikemukakan ialah adanya bimbingan dari Dzat Yang Maha Tinggi, menghasilkan harapan adanya pemikiran yang tinggi pula.

B. Saran

Setiap pertumbuhan dan perkembangan kemasyarakatan dan kenegaraan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran pemikiran Islam serta partisipasi kaum muslim Indonesia yang sangat menonjol, terutama buah pikiran mereka dalam pembentukan falsafah negara dan pergerakan kebangsaan yang dibarengi dengan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Bukan karena faktor kuantitas, karena memang sebagian terbesar dari penduduk Indonesia memeluk agama Islam, melainkan karena jiwa dan semangat beserta nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh agama Islam mendorong kaum muslim untuk mengutamakan kemaslahatan umum, yakni berdirinya Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila yang prinsip-prinsipnya selaras dengan al-Quran dan Sunnah.

Sebagai saran yang patut diungkapkan dalam disertasi ini adalah kaum muslim Indonesia hendaknya puas terhadap prinsip ajaran yang dimiliki dan tidak boleh silau terhadap kecemerlangan teknologi dan ilmu pengetahuan semata. Ajaran Islam mendorong penganut-penganutnya untuk memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.

Hendaknya kaum muslim terus mengobarkan semangat juang untuk mengisi kemerdekaan, tidak merasa berkecil hati dengan tidak terlaksananya cita-cita untuk mendirikan masyarakat yang seutuhnya diatur oleh al-Quran dan Sunnah. Dengan dorongan iman-taqwa, dan dengan moral serta etik Islam, hendaknya kaum muslim Indonesia sanggup berjuang mengisi kemerdekaan dengan daya kemampuan pikiran yang dipancari oleh jiwa ijtihad. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengislamkan seluruh tata kehidupan manusia, alam, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan lingkungan hidup, agar kehidupan yang serasi dapat diwujudkan di tanah air ini. Dorongan -dorongan tersebut di atas dimaksudkan pula untuk membina moral yang dipancarkan oleh moral Islam guna mewujudkan kemerdekaan, baik dalam beragama, berbudaya, berekonomi, maupun dalam bertatanegara.

Jiwa tauhid ini akan membuka selubung yang membelenggu pikiran dan menuntun kaum muslim untuk berpikir secara terbuka di bawah bimbingan wahyu. Oleh sebab itulah penelitian kembali kepada perjuangan kaum muslim harus digalakkan dalam arti harus tumbuh dari pemahaman wahyu dengan interpretasi yang dikembangkan dari sistem dan metode yang benar.

Sebagai kritik yang patut dikemukakan adalah tampaknya fungsi-fungsi Pancasila itu hanya dirumuskan di tingkat atas dalam arti pada pejabat Negara, Dewan Perwakilan Rakyat dan Majelis Permusyawaratan Rakyat yang kemudian didoktrinkan ke tingkat bawah. Pancasila menjadi seolah-olah dipaksakan, sehingga timbul kesan bahwa fungsi Pancasila itu dipompa dari atas, bukan karena kesadaran mereka.

Rapuhnya moral bangsa Indonesia pada akhir era orde baru ditandai oleh merosotnya *al-akhlaq al-karimah*. Di kota-kota besar, di mana kesibukan hampir menyita waktu, individualisme merajalela, moral masyarakat sangat merosot, tidak mau mempedulikan nilai-nilai yang perlu dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat. Persaingan ekonomi yang begitu kuat dengan kehidupan mewah menutup kesadaran mereka dan hidup dengan jalan menghalalkan segala cara. Karena kehidupan di kota adalah cermin kehidupan masyarakat keseluruhan, maka kemerosotan moral mereka menjalar ke seluruh pelosok tanah air terkecuali mereka yang beriman dan bertakwa, terutama di pesantren-pesantren dan pusat-pusat lembaga masyarakat yang rajin memberikan pendidikan-pendidikan akhlak.

Untuk itu maka kepada para penguasa diharapkan agar Pancasila diusahakan menjadi bagian hidup bangsa Indonesia yang benar-benar menjadi *behavior*, meskipun untuk mencapai tahap ini diperlukan waktu yang panjang, karena mengubah sikap hidup sesuatu bangsa tidaklah mudah. Bantuan dari kaum muslim Indonesia dalam mendidik putera-puteranya sangat diperlukan dalam bentuk penanaman moral Pancasila bersama-sama dengan *al-akhlaq al-karimah*, sehingga

menjadi keyakinan bahwa Pancasila adalah merupakan Akhlak/Moral Bangsa Indonesia.

Di negara-negara Islam, kegiatan wakaf disatukan dengan urusan agama dengan sebutan *Wazarah al-Syu'un al-Diniyah wa al-Auqāf*. Alangkah baiknya apabila Departemen Agama di Indonesia, selain menangani agama juga mengurus wakaf membina kesejahteraan umat. Seandainya di negara-negara Islam sistem zakat dan wakaf ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka kesejahteraan yang dicita-citakan akan terpenuhi dan dapat dirasakan secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

I. PRIMER

A. Al-Quran:

Departemen Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Quran. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: 1984 – 1985.

Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jilid II. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1983.

Al-Marāgiy, Aḥmad Mustāfa. *Tafsīr al-Marāgiy*. Jilid I. t.t: t.p., 1974.

Quṭub, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Jilid I. Beirut: Dār Ihyā' al-Turāṣ al-'Arabiyy, 1967.

Riḍa, Sayyid Muḥammad Rasyid. *Tafsīr al-Qur'ān al-Ḥakīm: Tafsīr al-Manār*. Jilid I & XI. Beirut: Dār al-Ma'rifah, t.th.

Ash Shiddieqy, TM. Hasbi. *Tafsir al-Bayan*. Jilid I. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1966.

-----, *Tafsir al-Quran al-Majid: Al-Nur*. Jilid I. Jakarta: Bulan Bintang, 1956.

Al-Zahabi, Muḥammad Ḥusain. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Jilid II. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadisah, t.th.

B. Hadis:

Al-Bukhārī, Abu Abdullāh Muḥammad bin Isma'il. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th.

Ḥanbal, Imām Aḥmad bin. *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*. Jilid II. Beirut: Al-Maktabah al-Islāmiyy, t.th.

Muslim, Imām. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Jilid I. Surabaya: Syarkah Maktabah Aḥmad bin Sa'ad bin Nabhan wa Auladuh, t.th.

Al-Qaṣṭallānī, Abi al-'Abbās Syihāb al-Dīn Aḥmad bin Muḥammad. *Irsyād al-Sārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Jilid I. Mesir: Dār al-Fikr, 1304 H.

Al-Qazwīnī, Abu Abdullāh Muḥammad Ibn Yazid. *Sunan Ibnu Mājah*. Jilid II. Beirut: Dār al-Fikr, cet. ii, 1607.

Al-Suyūfī, Imām Jalāl al-Dīn. *Tanwīr al-Hawālik Syarḥ 'ala Muwatta' Mālik*. Jilid III. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.

Tabrīzī, Syekh Waliuddīn Muḥammad bin Abdullāh al-Khatīb. *Misykāt al-Maṣābih*. Delhi: Kutub Khana Rashidiyah, 740 H.

Tirmiżī, Imām. *Sunan Tirmiżī: Al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ*. Jilid III. t.tp.: Dār al-Fikr, 1978.

Yahya, Imām Abu Zakariya. *Riyāḍus Ṣāliḥīn*. Jilid I. Terjemahan Salim Bahreisy. Bandung: Al-Ma'arif, 1987.

C. Buku-buku:

Abdulgani, Roeslan. *Api Islam: Dalam Kobaran Api Revolusi Indonesia*. Jakarta: Prapantja, cet. ii, 1965.

Abdullah, Taufik dan Siddique, Sharon (ed.). *Islam and Society in Southeast Asia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1986.

Aboebakar. *Sejarah Hidup K.H.A. Wahid Hasyim dan Karangan Tersiar*. Jakarta: Panitia Buku Peringatan Alm. K.H.A. Wahid Hasyim, 1957.

-----, *Sejarah Masjid dan Amal Ibadah di Dalamnya*. Jilid V. Banjarmasin: Toko Buku Adil, 1955.

- . *Sejarah al-Quran*. Jakarta: Sinar Pujangga, cet. iii, 1952.
- . *Technik Choetbah: Toentoenan Mengarang Choetbah Djoem'ah*. Yogyakarta: Kementerian Agama Bagian Penyiaran dan Penerangan, 1947.
- Abu, Rival (ed.). *Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Bali*. Denpasar: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Bali, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980-1981.
- Adams, Michael. *Ratu Adil: Tokoh dan Gerakan Milenarian Menentang Kolonialisme Eropa*. Terjemahan M. Tohir Effendi. Jakarta: Rajawali, 1988.
- Adnan, KH. R. Muhammad. *Mutiara Hikmah*. Solo: Yayasan Mardikintoro, cet. ii, 1996.
- Ahmad, Zainal Abidin. *Ilmu Politik II: Konsepsi Politik dan Ideologi Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Ahmed, Ashrafuddin. *Madhya Jager Muslim Itihash 1250 – 1800*. Dhaka: Cayonika, 2003.
- Alfian. "Islamic Modernism Indonesian Politics: The Muhammadiyah Movement During the Dutch Colonial Period 1912 – 1942". *Dissertation*. University of Winconsin: University Microfilm, 1969.
- Alfian, Teuku Ibrahim. "Perang di Jalan Allah: Aceh 1873 – 1912". *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1981.
- Ali, A. Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan "Nida", 1971.
- . *The Spread of Islam in Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan "Nida", 1970.
- Ali, Abdul Mu'ti, "The Muhammadiyah Movement: A Bibliographical Introduction". *Thesis*. Canada: Montreal Institute of Islamic Studies and Research, McGill University, 1957.

- Ali, K. *Muslim wa Adhunik Bisher Itihash*. Dhaka: Ali Publication, cet. iv, 1979.
- Amīn, Aḥmad. *Zu'amā' al-Iṣlāḥ fī al-'Aṣr al-Ḥadīṣ*. Kairo: Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyah, 1965.
- Amīn, Qasim. *Nawabi' al-Fikr al-'Arabiy*. Kairo: Dār al-Ma'arif, 1965.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Piagam Jakarta 22 Juni 1945: dan Sejarah Konsensus Nasional Antara Nasionalis Islami dan Nasionalis Sekuler Tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 – 1959*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- Ariwiadi. *Ichtisar Sejarah Nasional Indonesia Awal – Sekarang*. Jakarta: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat, Sejarah ABRI, 1971.
- Arnold, Thomas. *The Preaching of Islam: A History of The Muslim Faith*. Lahore: Sh. Mohammad Ashraf, Kashmiri Bazar, cet.ii, 1965.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 1994.
- Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila Pusat. *UUD 1945, P-4, GBHN TAP No: II/MPR/1988, Tap-Tap MPR 1988, Pidato Pertanggungjawaban Presiden/Mandataris, Bahan Penataran, dan Bahan Referensi Penataran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Bahr, Lauren S. dan Johnston, Bernard. *Collier's Encyclopedia with Bibliography and Index*. New York: D. F. Collier, Inc, cet. xxxiii, 1997.
- Bakker, Dirk. *Man in the Quran*. Amsterdam: Drukkrij Holland N.V., 1965.
- Al Bakriy, Shaleh Abdul Qadir. *Al-Quran dan Pembinaan Insan*. Terjemahan Abu Laila dan Muhammad Tohir. Bandung: Al-Maarif, 1983.
- Berg, H. J. Van den. *Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia*. Terjemahan H. Koeskamp, I. P. Simadjoentak. Jilid I. Jakarta: J. B. Walters, 1951.

- Biro Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. Jakarta: 1975.
- Bleeker, C. J. *Pertemuan Agama-agama Dunia*. Terjemahan Barus Siregar. Jakarta: Sumur Bandung, cet. iv, 1985.
- Boland, B. J. *The Struggle of Islam in Modern Indonesia*. The Hague: Martinus Nijhoff, 1971.
- Bruinessen, Martin Van. *NU: Tradisi Relasi-relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LKIS, cet. ii, 1997.
- Budiardjo, A. *Kamus Psikologi*. Semarang: Dahara Prize, 1987.
- Compton Company. *Compton's Encyclopedia and Fact-Index*. Vol. X. Chicago: The University of Chicago Press, t.th.
- Crawford, John. *A Descriptive Dictionary of The Indian Islands & Adjacent Countries*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1971.
- Dar al-Masyriq. *Al-Munjid*. Beirut: cet.xx, 1969.
- Daudy, Ahmad. *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Syekh Nuruddin ar-Raniry*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- . *Syekh Nuruddin ar-Raniry, Sejarah Karya dan Sanggahan terhadap Wujudiyah di Aceh*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Departemen Penerangan RI. *Hari-hari Bersejarah dan Peristiwa-peristiwa Penting*. Jakarta: Daya Upaya, 1963.
- Department of Information, Directorate of Foreign Information Service. *Indonesia 1978 an Official Handbook*. Jakarta: 1978.
- Doeliman. *Ethnografie Indonesia*. Yogyakarta: Percetakan Stencil "A.S.", 1955.

Encyclopaedia Britannica Inc. *The New Encyclopaedia Britannica*. Vol. xxi. Chicago: cet. xv, 1997.

-----, *Webster's Third New International Dictionary*. Vol. I. London: 1981.

Al-Fasi, 'Allal. *Maqāsid al-Syar'iyyah al-Islamiyah wa Makarimuhā*. Casablanca: Maktabah al-Wahdah al-'Arabiyyah al-Dār al-Ba'īdah, t.th.

Fife, Robert Herndon. *The Revolt of Martin Luther*. New York: Columbia University Press, 1957.

Furnival, J. S. *Hindia Belanda: Suatu Pengkajian Ekonomi Majemuk*. Kualalumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia, 1983.

Al-Ghazali, Imam. *Ihyā' 'Ulum al-Dīn*. Jilid I. Terjemahan Ismail Jakub. Jakarta: CV Faizan, cet. xii, 1994.

Gibb, Hamilton Alexander Rosskeen (ed.). *Whither Islam? A Survey of Modern Movement in The Moslem World*. London: Victor Gollanz Ltd, 1932 .

Grolier Incorporated. *Encyclopedia International*. Vol. VII. New York: 1985.

Grosset & Dunlap. *The Travels of Marcopolo*. New York: t.th.

Guralnik, David B. (ed.). *Webster's New World Dictionary of The American Language, Coincise Edition*. New York: The World Publishing Company, cet. vii, 1966.

Haar, B. Ter. *Adat Law in Indonesia*. Jakarta: Bharata, 1962.

Al-Haddad, Sayed Alwi B. Tahir. *Sejarah Perkembangan Islam di Timur Jauh*. Terjemahan Dziya Shahab. Jakarta: al-Maktabah Addaimi, 1957.

Hadikusuma, Djarnawi. *Aliran Pembaharuan Islam dari Jamaluddin al-Afghani Sampai KH. A. Dahlan*. Yogyakarta: Persatuan, cet. ii, t.th.

- Halsey, William D. dan Bernand Johnston (ed.). *Collier's Encyclopedia*. London: P. F. Collier, Inc., t.th.
- Al-Hamid, Muhammad Ihyā al-Din. *Sirah al-Nabi*. Jilid I. Mesir: Maktabah Muhammad Ali Sabih bi Midan Azhar, 1963.
- Hamidullah, Muhammad. *Pengantar Studi Islam*. Terjemahan A. Chotib. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Hamka. *Ayahku*. Jakarta: Wijaya, 1958.
- . *Dari Perbendaharaan Lama*. Medan: Madju, 1963.
- . *Falsafah Hidup*. Jakarta: Widjaya, cet. iv, 1954.
- . *Lembaga Budi*. Jakarta: Djaya Murni, 1949.
- . *Pandangan Hidup Muslim*. Jakarta: Bulan Bintang, 1961.
- . *Revolusi Agama Menuju Negara*. Jakarta: Pustaka Islam, cet. iii, 1952.
- . *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: NV. Nusantara, 1961.
- Hariono, Boedi. "Hukum Agraria Indonesia: Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya" dalam *Hukum Tanah Nasional*. Jilid I. Jakarta: Djambatan, edisi revisi, 1999.
- Harris, William H. and Levy, Judith S. *The Columbia Encyclopedia*. New York: Columbia University Press, cet. xi, 1967.
- Hart, Michael. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Terjemahan Mahbub Djunaidi. Jakarta: Pustaka Jaya, cet. iv, 1983.
- Ḥasan, Ḥusain Ḥamid. *Nazariyah al-Maslaḥa fī al-Fiqh al-Islāmiy*. Beirut: Dār al-Nahdah al-‘Arabiyah, 1971.

- Hastings, James (ed.). *Encyclopedia of Religion and Ethics*. Vol. II. New York: Charles Scribner's Sons, cet. iii, 1953.
- Al-Hasyim, Al-Sayyid Muhammad. *Jawāhir al-Adab*. Jilid II. Kairo: Maktabah al-Tijjariyah al-Kubrā, 1965.
- Horikoshi, Hiroko. *Kyai dan Perubahan Sosial*. Terjemahan Umar Basalim dan Andi Muarly Sunrawa. Jakarta: Perhimpunan dan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1987.
- Hurgronje, C. Snouck. *Mekka in The Latter Part of The 19th Century: Daily Life, Customs and Learning The Moslims of The East-Indian Archipelago*. London: Lizac & Co, 1931.
- Husain, Abdul Karim. *Seni Kaligrafi Khat Naskhi: Tuntutan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1985.
- Husein, Oemar Amin. *Kultur Islam: Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya dalam Dunia Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang, 1964.
- Ichtiar Baru, PT. *Ensiklopedi Indonesia (Edisi Khusus)*. Jilid III. Jakarta: t.th.
- Ichtiar Baru-Van Hoeve. *Ensiklopedia Islam*. Jilid I. Jakarta: cet. v, 1999.
- , *Ensiklopedia Islam*. Jilid II. Jakarta: 1993.
- Ismail, Faisal. *Islam: Transformasi Sosial dan Kontinuitas Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Jailani, Anton Timur. "The Background of Indonesian Nasionalism" dalam *Mizan*. No.1, Vol. II, 1985.
- Jakub, TK. Ismail. *Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Wijaya, t.th.

- Al-Jauziyah, Imam Ibn Qayyim. *Zād al-Ma'ād fī Hadyi Khair al-'Ibād Muḥammad Khatim al-Nabiyyīn wa Imām al-Mursalīn*. Jilid III. Kairo: Maṭba'ah al-Misriyah, 1379 H.
- Kansil, C. S. T. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Budi Aksara, cet. vii, 1993.
- Kartodirdjo, Sartono, Poesponegoro, Marwati, dan Notosusanto, Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.
- Kaya, K. P. *Dakkhin Bharate Muslim Missionari*. Terjemahan Abul Quasem Bhuiyan. Faridpur: Islamic Cultural Center, 1980.
- Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Terjemahan Ahmadie Toha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Koch, D. M. G. *Menuju Kemerdekaan Sejarah Pergerakan Kebangsaan Indonesia Sampai 1942*. Terjemahan Abdoel Moeis. Jakarta: Yayasan Pembangunan, 1951.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1979.
- Kramer, Al. N. SR. *Kamus Belanda: Nederlands – Indonesisch en Indonesische – Nederlands*. Terjemahan Sudjito Danusaputra. Den Haag: G. B. Van Goor Zonen's Uitgevesmaatchappij, 1966.
- Lembaga Research Islam Malang. *Sejarah dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri*. Malang: 1975.
- Lexicon Publication Inc. *Lexicon Universal Encyclopedia*. Vol. VIII. New York: 1990.
- Longman Group UK Limited. *Longman Dictionary of Contemporary English. New Edition*. England: 1987.

- Maarif, Ahmad Syafii. "Islam and Nationalism in Indonesia" dalam *Mizan*. No. I, vol. II, 1985.
- , *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang Percaturan dalam Konstituante*. Jakarta: LP3ES, cet. iii, 1996.
- , *Islam dan Politik: Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin 1959-1965*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Malik, Adam. *Riwayat dan Perjuangan Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945*. Jakarta: Widjaya, cet. iii, 1956.
- Mansur, KH. Mas. *Haji Mas Mansur: Kumpulan Karangan Terbesar*. Yogyakarta: cet. iii, 1992.
- Marsito. *Kosmografi Ilmu Bintang-bintang*. Jakarta: PT Pembangunan, 1960.
- Martha, Ahmaddani G., Wibisono, Christianto, dan Anwar, Yozar. *Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa*. Jakarta: Yayasan Sumpah Pemuda, 1984.
- Masyhur, Kahar. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Al-Maududi, Abu al-'Ala. *Nazariyah al-Islāmiyy wa Hadihi fi al-Siyasah wa al-Qānūn wa al-Dastūr*. t.tp.: Dār al-Fikr, 1967.
- Mudjib, Abdul. *Al-Qawa'id al-Fiqhiyyah*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1980.
- Muhammad, Umar. *Falsafah Pendidikan Islam*. Terjemahan Hasan Langgulang. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Mukayat. *Haji Agus Salim Karya dan Pengabdian*. Jakarta: Direktorat Sejarah Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, cet. ii, 1985.
- Murtopo, Ali. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi, 1978.

- Musa, Muhammad Yusuf. *Islam: Suatu Kajian Komprehensif*. Terjemahan A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Press, 1988.
- , *Al-Quran dan Filsafat*. Terjemahan Ahmad Daudy. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Nainggolan, Z. S. "Pandangan Cendekiawan Muslim Tentang Moral Pancasila". *Disertasi*. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1998.
- Nakamura, Mitsuo. *Bulan Sabit Muncul Dari Balik Pohon Beringin: Studi tentang pergerakan Muhammadiyah di Kotagede Yogyakarta*. Terjemahan Yusron Asroffie. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983.
- Nasution, A. H. *Pokok-pokok Gerilya dan Pertahanan Republik Indonesia di Masa yang Lalu dan yang Akan Datang*. Bandung: Angkasa, 1980.
- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. ii, 1978.
- , *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1976.
- , *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. ix, 1992.
- Natsir, M. *Capita Selecta*. Jilid I. Jakarta: Sumur Bandung, cet.ii, 1961.
- , *World of Islam Festival dalam Perspektif Sejarah, Ceramah pada tanggal 19 Juni 1976 di Gedung Kebangkitan Nasional Jakarta*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1976.
- Ngajenan, Muhammad. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prize, 1990.
- Nieuwenhuijze, C. A. O. Van. *Aspects of Islam in Post-Colonial Indonesia*. Bandung: W. Van Hoeve LTD, 1958.

- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900 – 1942*. Jakarta: LP3ES, 1980.
- . *Mohammad Hatta: Biografi Politik*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Panitia Nasional Penyelenggara Peringatan HUT Kemerdekaan RI XXX. *30 Tahun Indonesia Merdeka 1950 – 1980*. Jilid I. Jakarta: Tirta Pustaka, cet. iii, 1980.
- Panitia Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia. *Risalah Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia: Kumpulan Pidato dan Pendapat Para Pemimpin, Pemrasaran, dan Pemanding dalam Seminar tanggal 17 sampai 20 Maret 1963 di Medan*. Medan: 1963.
- Panitia Yaqawiyu. *Riwayat KA. Gribig dan Peringatan Yaqawiyu di Jatinom Tahun 1981 M/ 1402 H*. Klaten: 1981.
- Parlin. “Tradisi Ritual Grebek Demak: Suatu Media Sosial dari Anyaman Makna” dalam *Jurnal Studi Islam Profetika*. Vol. 2 No. 2 Juli 2000.
- Partokusumo, Karkono Kamajaya. *Kebudayaan Jawa: Perpaduannya dengan Islam*. Yogyakarta: IKAPI DIY, 1995.
- Penders, Chr. L. M. *Indonesia: Selected Documents on Colonialism and Nationalism 1830 – 1942*. Queensland: University of Queensland Press, 1977.
- Percetakan Taman Siswa. *Buku Peringatan Taman Siswa 60 tahun 1922-1982*. Yogyakarta: 1982.
- Perwiranegara, Alamsyah Ratu. *Islam dan Pembangunan Politik di Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1987.
- . *Wilayah Kajian Agama di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1982.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

- Pranoto, SSP. *Sultan Agung Hanyokrokusumo*. Jakarta: Yudha Gama, 1977.
- Prijuhutomo. *Sejarah Kebudayaan Indonesia II: Kebudayaan Hindu di Indonesia*. Jakarta: J. B. Wolters, 1953.
- Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, Departemen Agama R.I. *Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama*. Jakarta: 1982.
- Qadri, Noor Ahmad. *Tarikhe Tamaddune Indonesia*. Jilid I. Karachi: Bagian Penerangan, Kedutaan Besar Republik Indonesia, 1956.
- Rahman, Asjmuni A. *Qa'idah-qa'idah Fiqih Qawa'idul Fiqhiyah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Raliby, Usman. *Documenta Historica: Sejarah Dokumenter dari Pertumbuhan dan Perjuangan Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Rasjidi, H.M. *Strategi Kebudayaan dan Pembaharuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Ricklefs, H. C. *Sejarah Indonesia Modern*. Terjemahan Dharmono Hardjowijono. Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1983.
- Rinehart, Holt dan Winston. *The Heritage of the Past from the Earliest Times to the Close of the Middle Ages*. New York: Stewart C. Eastor, 1963.
- . *History of Our Land and People*. Philadelphia: George A. Hearn Fund, 1961.
- Salam, Solichin. *Bung Karno Putera Fajar*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- . *Sekitar Wali Sanga*. Kudus: Menara Kudus, 1960.
- Şaliḥ, Subḥi. *Mabāhiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-'Ilmi li al-Malāyīn, 1982.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.

- Schrieke, B. *Indonesian Sociological Studies*. Vol. I. Bandung: Sumur Bandung, cet. ii, 1960.
- Shadily, Hasan. *Ensiklopedi Indonesia*. Vol. V & VI. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984.
- Shiddiqi, Nourouzzaman. *Pengantar Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Mentari Masa, 1983.
- Simuh. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu Studi Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati*. Surakarta: Administrasi Jawa Kandha, 1908.
- Sjadzali, Munawir. *Pembinaan Aparatur Pemerintah dan Masyarakat Beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI Biro Hukum dan Humas, 1983/1984.
- Soebagijo, I. N. KH. Mas Mansur: *Pembaharu Islam di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Soedjatmoko et. al. *An Introduction to Indonesian Historiography*. London: Cornell University Press, cet. iii, 1975.
- Soeharto, Pitut dan Ihsan, A. Zainoel. *Belunggu Ganas*. Jakarta: Aksara Jaya Sakti, 1982.
- Soekarno. *Di Bawah Bendera Revolusi*. Jakarta: Panitia Penerbit, 1965.
- . *Mencapai Indonesia Merdeka*. Jakarta: Inti Idayu Press-Yayasan Pendidikan Soekarno, cet. ii, 1984.
- . *Temukan Kembali Api Islam*. Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1964.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, cet. ii, 1974.
- Stoddard, Lothrop. *The New World of Islam Dunia Baru Islam*. Jakarta: Panitia Penerbit, 1966.

- . *The Rising Tide of Color Pasang Naik Kulit Berwarna*. Jakarta: Panitia Penerbit, 1966.
- Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994, cet. xix.
- Sullivan, John Edward. *Prophets of the West: An Introduction to the Philosophy of History*. New York: Holt Rinehart and Winston Inc., t.th.
- Sumadyo, Bambang (ed.). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid II. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Sumardi, Mulyanto. *Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982.
- Suminto, H. Aqib. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Sunoto. *Mengenal Filsafat Pancasila*. Seri I. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 1981.
- Sutherland, Heather. *The Making of a Bureaucratic Elite*. Terjemahan Sunarto. *Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi*. Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Suwinarno. "Mistik Islam Jawa dan Politik Kraton" dalam *Jurnal Studi Islam Profetika*. Vol. 2 No. 2 Juli 2000.
- Syalabiy, Aḥmad. *Al-Tarīkh al-Islāmiy wa al-Ḥaḍarah al-Islāmiy*. Jilid I. Kairo: Maktabah al-Nahdah al-Misriyah, t.th.
- . *Pembinaan Hukum Islam*. Terjemahan Abdullah Badjeri. Jakarta: Djaya Murni, 1960.
- Syauqiy, Aḥmad. *Al-Syauqiyāt*. Jilid I. Lebanon: Dār al Kutub al 'Ilmiyah, t.th.
- Al-Ṭanaḥi, Ṭahir (ed.). *Muḥazarāt al-Imām Muḥammad 'Abduh*. Kairo: Dār al-Hilal, t.th.

- Tantri, K. *Tut. Revolusi di Nusa Damai*. Terjemahan M. Abdul Bar Salim. Jakarta: Gunung Agung, 1965.
- Team Pembinaan Penatar dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila Ketetapan MPR No. II/MPR/1978, Garis-Garis Besar Haluan Negara Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978*. Jakarta: 1978.
- Team Pembinaan Penatar dan Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia. *Bahan Penataran: Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: 1981.
- Thalib, Abdul Manan. *Bangladeshe Islam*. Dhaka: Department of Bangla, Dhaka University, 1974.
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Toynbee, Arnold J. *A Study of History*. Vol. I. London: Oxford University Press, cet. iv, 1955.
- Usman, M. Ali, Dahlan, A. A., dan Dahlan, M. D. *Hadis Qudsi: Firman Allah yang Tidak Dicantumkan dalam al-Quran: Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung: CV Diponegoro, cet. xx, 1955.
- Vlekke, Bernard H. M. *Nusantara: A History of Indonesia*. Jakarta: P.T. Soeroengan, 1961.
- Voll, John Obear. *Islam: Continuity and Change in the Modern World*. England: Westview Press Inc, 1982.

- Wach, Joachim. *The Comparative Study of Religion*. New York: Columbia University Press, 1958.
- Wardan, Muhammad. *Hisab 'Urfi dan Hakiki*. t.tp.: 1957.
- Warta Hindu Dharma. *Kalender Caka 1923*. Denpasar: 2002.
- Webster's, N. *Webster's New Twentieth Century Dictionary of The English Language*. USA: William Collins & Wall Publishing Company, cet. xx, 1980.
- Wertheim, W. F. *Indonesian Society in Transition: A Study of Social Change*. Bandung: Sumur Bandung, cet. ii, 1956.
- Wood, James dan Dawson, Lawrence H. *The Nuttal Encyclopedia*. London: David B Guralnik, Frederick Warne & Co. Ltd. 1950.
- Wyld, Henry Cecil. *The Universal English Dictionary*. London: Routledge and Kegam Paul Limited, t.th.
- Yahya, Muchtar dan Fathurrahman. *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*. Bandung: al-Ma'arif, 1986.
- Yasu'i, Luis Ma'luf. *Al-Munjid*. Beirut: t.p., 1937.
- Zaheer, Ehsan Elahi. *Qadiyaniat: An Analytical Survey*. Lahore: Idara Tarjuman al Sunnah, 1975.
- Zainuddin, A. Rahman. *Hak-hak Asasi Manusia dalam Islam*. Jakarta: Media Dakwah, 1979.

D. Media Massa:

Mizan. Nomor I. Vol. II. Tahun 1985.

Bulletin IAIN Sunan Ampel. Nomor IV. 1997.

Harian Kedaulatan Rakyat. 20 Mei 1986.

Jurnal Studi Islam Profetika. Vol. 2 No. 2 Juli 2000.

II. SEKUNDER

Ali, K. *History of India, Pakistan, and Bangladesh*. Dhaka: Ali Publication, 1980.

American Corporation. *The Encyclopedia Americana International Edition*. Vol. XIV. Dunbury: 1829.

----- *The Encyclopedia Americana*. Jilid VIII. New York: 1956.

Al-Bakriy, Shaleh Abdul Qadir. *Al-Quran dan Pembinaan Insan*. Terjemahan Abu Laila dan Muhammad Tohir. Bandung: al-Ma'arif, 1983.

Encyclopaedia Britannica Inc. *A New Survey of Universal Knowledge*. Vol 4. Chicago: 1965.

Frederick, Carl J. *Revolution*. New York: Atherton Press, cet. iii, 1969.

Gautama, S. *Hukum Antar Golongan, Suatu Pengantar*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hove, cet. x, 1991.

Gonggong, Anhar. *H.O.S. Tjokroaminoto*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat*. Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, cet. ii, 1983.

Hamersma, Harry. *Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern*. Jakarta: Gramedia, cet. ii, t.th.

Husaini, S. A. Q. *Arab Administration*. Madras: Soldent & Co., 1949.

- Imamuddin, S. M. *A Political History of Muslim Spain*. Dhaka: Najmah & Sons Ltd., 1969.
- Karim, Abdul. *Bharatiya Upamahadeshe Muslim Shashan*. Dhaka: Bangla Academy Dhaka, 1974.
- Karim, Muhammad Reza-I. *Arab Jatir Itihash: History of the Arabs*. Dhaka: Bangla Academy Dhaka, 1972.
- Lembaga al-Quran dan al-Hadis. *Kelengkapan Hadis Qudsi*. Jilid II. Terjemahan Muhammad Zuhri. Semarang: CV Toha Putra, 1982.
- Martono, H. S. et. al. *Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Solo: PT. Tiga Serangkai, tt.
- Maudud, Abdul. *Muslim Monishah Biographical Sketches of Moslem Intellectuals*. Dhaka: Naoroz Kitabistan, 1970.
- Munshi, K.M., R.C. Majumdar, dan A.D. Pusalker. *The Age of Imperial Unity*. Bombay: Bharatiya Vidya Bhavan, 1951.
- Nainar, S. Muhammad Husen. *Islam di India dan Hubungan-hubungannya dengan Indonesia*. Jakarta: Information Service of India, 1956.
- Rahman, Shaikh Muhammad Lutfar. *Islam: Rastra o Samaj Islam : State and Society*. Dhaka, Bangladesh: Bangla Academy, 1st ed., 1977.
- Sastrosupomo, M. Suprihadi (ed.). *Ilmu Budaya Dasar*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 1984.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, cet. xix, 1994, hlm. 188 – 189.
- Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jilid III. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, cet. viii, 1973.

Soeroto. *Indonesia di Tengah-tengan Dunia dari Abad ke Abad*. Jilid II. Jakarta: PT. Jambatan, 1961.

Asy-Syaka'ah, Mustofa Muhammad. *Islam Tidak Bermadzhab*. Terjemahan A. M. Basalama. Jakarta: Gema Insani Press, cet. ii, 1995.

The National Lexicographic Board. *Illustrated World Encyclopedia*. Vol. 5. USA: Bobley Publishing Corp., 1967.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.



LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

N a m a : Prof. Drs. H. Asjmuni A. Rahman
Alamat : Babadan Gedongkuning Yogyakarta
Jabatan : Guru Besar Fakultas Syari`ah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudara Muhammad Abdul Karim, mahasiswa Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah mengadakan wawancara beberapa kali dengan saya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi disertasi yang bersangkutan, yang berjudul: "Pengaruh Pemikiran Islam dalam Pembinaan Moral Bangsa di Indonesia (Sebuah Tinjauan Historis)"

Demikianlah pernyataan ini dibuat, agar pihak-pihak yang berkepentingan menjadi maklum.

Yogyakarta, 7 Februari 2000

Yang menyatakan,



(Prof. Drs. H. Asjmuni A. Rahman)

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

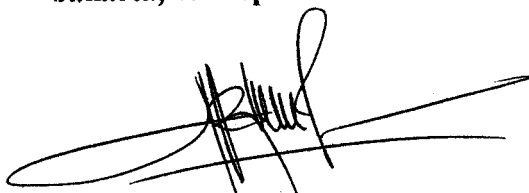
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : Dr. H.Nasaruddin Umar, M.A.
J a b a t a n : Pembantu Rektor IV IAIN Ssyarif Hidayatullah Jakarta
Alamat rumah : Jl. Ibnu Khaldun II, Komplek IAIN Syarif Hidayatullah
Ciputat Jakarta

sessuai dengan permintaan saudara Muhammad Abdul Karim, penulis di sertasi yang berjudul : "Pengaruh Pemikiran Islam dalam Pembinaan Moral Bangsa di Indonesia (Sebuah Tinjauan Historis),, Program Pasca sarjana IAIN Susnan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menyatakan bahwa saudara tersebut benar telah mewawancarai saya tentang beberapa masalah yang berkaitan dengan disertasinya, pada tanggal 7 Nopember 1999.

Demikianlah pernyataan ini saya buat agar menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Jakarta, 19 Nopember 1999



(Dr.H.Nasaruddin Umar, M.A.)

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

N a m a : H. Basid bin KHR Muhammad Adnan
Jabatan : Dewan Sidang Redaksi Tabloid ADIL
Jln. M.T. Haryono no. 56 Surakarta
Alamat : Jln. Trisula no. 10, Kauman, Surakarta

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Saudara Muhammad Abdul Karim, mahasiswa Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah mengadakan wawancara dengan saya perihal riwayat hidup dan pemikiran Islam KHR Muhammad Adnan pada tanggal 11 Desember 1997 di Surakarta.

Hasil wawancara tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data, sebagai bahan penulisan disertasi atas nama yang bersangkutan, dengan judul: *Pengaruh Pemikiran Islam dalam Pembinaan Moral Bangsa di Indonesia (sebuah Tinjauan Historis)*.

Demikian pernyataan ini disampaikan, agar yang berkepentingan menjadi maklum.

Surakarta, 6 Desember 1999

Yang menerangkan,



(H. Basid bin KHR Muhammad Adnan)

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN

A. Identitas

Nama : Muhammad Abdul Karim
Tempat/Tgl. Lahir : Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955
Kewarganegaraan : Indonesia (29 April 1996)
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.
NIP : 150 290 391
Alamat : Jl. Wotgaleh No. 119 & 120, Maguwo Wonocatur,
Yogyakarta.
Keluarga : Istri : Dra. Syahrumil Aini Lubis
Anak : 1. Suhadi Rausyan Kareem
2. Bonita Rausyni Kareem

B. Pendidikan

1967 Lauri Ramnagar Senior Madrasah, Bangladesh
Dakhil
1969 Lauri Ramnagar Senior Madrasah, Bangladesh
Alim
1971 Madrasah-i-Aliyah Dhaka, Bangladesh
Fazil
1973 Kushtia Quatul Islam, Bangladesh
Kamil
1973 Magura College, Bangladesh
HSC
1976 Department of Islamic History and Culture, Dhaka University, Bangladesh.
B.A. Honours
1979 (*held in 1982*) Department of Islamic History and Culture,
Dhaka University, Bangladesh
Master of Arts
1983 Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Sarjana Lengkap (Drs)
• Skripsi: "Studi Perbandingan Tentang Masuknya Agama Islam di Bangladesh dan Indonesia".
1987 Program Pascasarjana, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Master of Arts
• Tesis: "Peranan Islam dalam Perjuangan Kemerdekaan RI".

2003 Program Pascasarjana, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Mahasiswa Program Doktor (S3)

- Disertasi: "Pengaruh Islam dalam Pembinaan Moral Bangsa di Indonesia (Telaah Akulturasi Budaya Islam – Indonesia)".

C. Pengalaman Kerja

1983 – sekarang Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Dosen SKI / SPI, Filsafat Islam, Dirasah Islamiah, dan PPI

1996/1997 – sekarang Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Dosen Luar Biasa Pemikiran dan Peradaban Islam

1999/2000 – sekarang Pusat Bahasa, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Pengajar Bahasa Urdu

1983 – 2002 Fakultas Ilmu Agama, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Dosen Luar Biasa SKI / SPI dan Dirasah Islamiah III

1997 – 2001 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), Surakarta
Dosen Luar Biasa SKI dan SPI

1997 – 1999 Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta
Dosen Luar Biasa SPI

1990 – 1999 IAIN Walisongo, Semarang
Dosen Luar Biasa SKI, PMDI, dan Geografi Islam

1997 Jakarta
Interpreter dalam rangka kunjungan Perdana Menteri Bangladesh ke Indonesia (4 - 8 September 1997). Khususnya pertemuan empat mata antara Perdana Menteri Sheikh Hasina dengan Presiden Suharto pada tanggal 5 September 1997.

1993 – 1995 IAIN Walisongo, Semarang
Pengajar Bahasa Urdu bagi dosen-dosen

1991 – 1993 Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Pengajar Bahasa Urdu bagi dosen-dosen

1980 – 1992 BKKBN, Jakarta
Interpreter bagi delegasi International Training Program: Family Planning Management

1981 – 1987 Institut Dakwah Masjid Syuhada, Yogyakarta
Dosen SKI, Sejarah Dakwah, dan Geografi Islam

1983 – 1987 Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Dosen SKI dan Aliran Modern Dalam Islam

1985 – 1987 Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Dosen SKI

1979 West End High School, Azimpur, Dhaka, Bangladesh
Guru Sejarah

1975 – 1979 Dhaka University, Bangladesh
Sekretaris Jenderal Organisasi Sanzibon Shahitto Goshthi

1973 – 1974 Gazir Dargah Faizabad Senior Madrasah, Jessore, Bangladesh
Superintendent

D. Karya Tulis di Media Massa

Pembina, Medan:

- Islam di Bangladesh Antara Harapan dan Kenyataan (1987).

Suara Muhammadiyah, Yogyakarta:

- Abdul Latif Berasal Dari Bangladesh Pejuang Kemerdekaan RI (No. 17 tahun 1983).
- Kegiatan Islam di Bangladesh.

Berita Nasional, Yogyakarta:

- Sejarah Berdirinya Bangladesh I & II (16 & 17 Desember 1982).
- Mengapa Bangladesh Lahir.
- Gerakan Non Blok dan Peranan Bangladesh (1992).

Harian Doinik Thikana, Jessore:

- Hazar Diper Desh Theky (Bangla) (Dari Negara Yang Memiliki Ribuan Pulau) (1981).

Bali Post, Denpasar:

- Kartini Versi Bangladesh (21 April 1981).
- Mengapa Bangladesh Lahir.

Exponen, Yogyakarta:

- Sebab-sebab Berdirinya Bangladesh (Minggu II, Maret 1981).

Arena, Yogyakarta:

- Kenapa Bangladesh Lahir (Februari 1981).

Bicitra, Dhaka:

- Indonesiae Ek Mash (Bangla) (Satu Bulan di Indonesia).

Sanzibon, Dhaka:

- Versitir Botgash (Pohon Beringin di Universitas).
- Kentiney Kicukkhon (Detik-detik di Kafetaria).

E. Diskusi Ilmiah

Di Pusat Studi Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta:

- Perang Atas Nama Agama (Pespektif Historis) (2 Mei 2003).

Di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:

- Peradaban Islam Di Asia Selatan (Deskripsi Historis 630 – 1526 M.) (2002).
- Kekhalifahan Fatimiah Di Afrika (Deskripsi Historis 909 – 1171 M.) (2002).
- Bung Karno dan Islam (2000).

- Pembaharuan Ekonomi, Sultan Alauddin Khilji di India (2000).
- Berdirinya Bangladesh (2000).

Di Fakultas Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- Abdul Karim al-Jili: Al-Insan al-Kamil.
- Descartes dan Buah Pikirannya.
- Islam di Pakistan dan Bangladesh Antara Harapan dan Kenyataan.
- Kritik buku: Sejarah dan Kebudayaan Islam oleh Prof. Dr. Ahmad Syalabi, dan The Making of Pakistan oleh Recharad Syamonds.
- Khilafah Fatimiyah di Mesir.
- Khilafah Bani Usman di Zaman Kemunduran.
- Kisah Iskandar Dzu al-Qarnain dalam al-Quran.
- Maju Mundurnya Dunia Islam pada Abad Pertengahan.
- Masuknya Filsafat Yunani ke Dunia Islam.
- Perang Aceh (1873 – 1900).
- Politik Abbasiyah dan Muslim Non-Arab.

F. Penelitian

Penelitian Individual, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:
2002:

- Sejarah Masuknya Islam di India (Deskripsi Historis Tahun 630 – 1205 M).

G. Karya Ilmiah yang Diterbitkan

1. “Kontribusi Muhammad bin Qasim dalam Penaklukan Sind (Deskripsi Historis 711 – 714 M)”, *Jurnal Thaqafiyat*, vol. 2 no. 2 tahun 2001.
2. Bersama Maryam dkk., *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga dan LESFI, 2002.
3. “Peradaban Islam di Afrika Semasa Dinasti Fatimiah (Deskripsi Historis 909 – 1171 M.)”, *Jurnal Penelitian Agama*, vol. XII, No. 1, Januari – April 2003.
4. Dalam proses penerbitan oleh Penerbit Bunga Yogyakarta dengan judul “Sejarah Islam di India”.
5. Dalam proses penerbitan dalam *Jurnal Thaqafiyat* dengan judul “Persoalan Agama dalam Perang (Perspektif Historis)”.

H. Penguasaan Bahasa

Bahasa yang dimengerti (diurutkan sesuai dengan tingkat penguasaan): Bangla, Urdu, Hindi, Indonesia, Inggris, dan Arab.

I. Aktivitas Lain

- Membuat transparansi MKU Agama, Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam, di bawah koordinasi LPPAI UII Yogyakarta, Januari 2003.

- Merevisi Buku *Pemikiran dan Peradaban Islam* terbitan LPPAI - UII Press Yogyakarta, Desember 2002.
- Memberi ceramah baik di kalangan umat Islam secara umum atau di Perguruan-perguruan Tinggi di Jawa dan Sumatera sejak 1980 s/d sekarang.

Yogyakarta, 9 Juli 2003



M. A. Karim



PERPUSTAKAAN
PROGRAM STUDI SARJANA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TRANSKRIP NILAI

Nomor : IN/1/PP.00.9/PPs.Transkrip/ 2242.1080 / 2003

Nama Lengkap : Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A
Tempat Lahir : Jessore, Bangladesh
Tanggal Lahir : 1 Mei 1955
Nomor Induk : 83021
Program : Doktor
Tahun Akademik : 1987/1988

No. Urut.	MATAKULIAH	Kode	Bobot SKS	NILAI		
				Skor	Huruf	Taksiran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Al-Qur'an / 'Ulum al-Qur'an	-	3 sks	67	B	3,00
2.	Al-Hadist / 'Ulum al-Hadist	-	3 sks	70	B	3,00
3.	Seminar Disertasi	-	3 sks	-	-	-
4.	Teori Sosial Budaya	-	3 sks	-	B	3,00
5.	Seminar Naskah Bahasa Arab	-	3 sks	-	D	1,25
6.	Seminar Naskah Bahasa Inggris	-	3 sks	-	C-	1,75
7.	Disertasi	-	9 sks	-	B+	3,38
<i>Jumlah</i> : 12 : 5 = 2,40 + 3,38 = 578 : 2 = 2,89						
Judul Disertasi	: PENGARUH ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL BANGSA DI INDONESIA (Telaah Akulturasi Budaya Islam-Indonesia)					
LP Kumulatif	: 2,89 (Dua Koma Delapan Sembilan) *					
Tanggal Promosi	: Sabtu, 20 September 2003					

Model 3 Doktor 2

Yogyakarta, 20 September 2003

Direktur,



Musa Aty'arie
Prof. Dr. H. Musa Aty'arie
NIP. 150197352 *



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
PENETAPAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL DOSEN
Nomor 41/108/AA.5/KP/2010

Masa Berlaku Tanggal 1 April 2004 sampai dengan 30 April 2010

Instansi penerbit		Kementerian Agama			
Nomor dan tanggal surat asli		Dj.EDU.LV/2010/KP.07.6/37A/2010 Tanggal 1 Maret 2010			
KETERANGAN PELOPORAN					
1.	Nama	Drs. Herdan Dty, M.Si			
2.	NIP/Karpeg	150269255 / G. 142988			
3.	Tempat, tanggal lahir	Makassar, 9 Desember 1966			
4.	Jenis kelamin	Laki - laki			
5.	Pendidikan tertinggi	Magister (S2) Tahun 2000			
6.	Pangkat, tent	Pembina, golongan ruang IV/b, 1 April 2005			
7.	Jabatan akademik / fungsional, tent	Lektor Kepala (460,50 kum), 1 April 2004			
8.	Fakultas/jurusan/departemen	Dakwah / KPI			
9.	Masa kerja	a. lama	11 tahun 01 bulan		
		b. baru	16 tahun 02 bulan		
10.	Instansi/Unit kerja	Komunitas Agama pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta			
II		PENETAPAN ANGKA KREDIT		Jumlah	
				Lama	Baru
1. Uasar Utama					
a. Menepretch dan melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran		160,06	139,44	298,43	1,47
b. Pelaksanaan penelitian		109,94	183,00	293,97	2,03
c. Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat		37	5	62	-
Jumlah		327	287,50	611	3,50
2. Uasar Penunjang					
Melaksanakan kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi		73	16	89	-
Jumlah		73	16	89	-
Jumlah (asar utama dan asar penunjang)		400	303,50	700	3,50
III Dapat disahkan pangkat secara bertahap menjadi Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, dan Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c, dalam jabatan yang sama (Lektor Kepala dengan angka kredit 703,50 kum, sehingga mulai tanggal 1 Mei 2010)					

Yth. Sdr. Drs. Herdan Dty, M.Si
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Tembusan :

- Kepala BKN di Jakarta;
- Sekretaris Tim Penilai Pusat
Mutas Fungsional Dosen di Jakarta;
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama di Jakarta;
- Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama di Jakarta;
- Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
- Dekan Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 April 2010

Sekretaris Jenderal,



Prof. Dr. Dodi Nasir, MS
NIP. 19530207 198201 1 001



KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 00046/KEP/AA/12018/13

TENTANG PEMBEBARAN KEWAJIBAN PANGKAT
DENDAN RAHMAT TURAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

- Mentoring : Insya. Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam Keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat dalam pangkat setingkat lebih tinggi.
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Badan Kepegawaian Negara;
5. Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pemberian Esas Kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara untuk Atas Nama Presiden; Menetapkan Kenaikan Pangkat, Pemberhentian dan Pemberian Penilaian bagi Pegawai Negeri Sipil yang Berpangkat Pembina Utama Muda Golongan Ruang IV/c ke Atas.
- Menperhatikan : Perimbangan teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor AA-12018000018 tanggal 29 Januari 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini:
- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama | : Prof. Dr. Muzammil Abdul Karim, M.A. |
| 2. Tanggal Lahir | : 1 Mei 1955 |
| 3. NIP | : 195505011966121002 |
| 4. Pendidikan | : S-3/Doktor Tahun : 2002 |
| 5. Pangkat lama/ golongan ruang/TMT | : Pembina Utama Muda / IV/c / 1 April 2013 |
| 6. Jabatan /Angka Kredit | : Guru Besar / 965,25 |
| 7. Unit Kerja | : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kementerian Agama |
- sehingga mulai tanggal 1 April 2015 diadakan pengangkatan sebagai Pembina Utama Muda golongan ruang IV/c, dalam jabatan Guru Besar angka kredit 965,25 dengan masa kerja golongan 29 tahun 01 bulan, dan diberikan gaji pokok sebesar Rp 4.781.050 dan penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Januari 2015



TEMBUSAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada :

- Presiden s.d. Sekretaris Kabinet;
- Menari Agama;
- Departemen Sistem Informatika Kepegawaian Dalam Kepegawaian Negara;
- Kepala KPPN Yogyakarta.

Nomor : 0299



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 09210050299

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2008, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Prof. Dr. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA.

lahir di Jessore, Bangladesh pada tanggal 01 Mei 1955
Guru Besar pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai Dosen Profesional Bidang Ilmu Sejarah Islam

Jakarta, 15 April 2009

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



No. 0000903

DATA UTAMA		
	DATA BKN	DATA PERBAIKAN
NIP LAMA / BARU	150290391 / 195505011998121002	
NAMA	Prof. Dr., MUHAMMAD ABDUL KARIM, M.A.	, M.A., M.A.
TEMPAT & TANGGAL LAHIR	BANGLADESH 01 Mei 1955	
JENIS KELAMIN	Pria	
TMT CPNS / PNS	01 Desember 1998 / 01 Oktober 2003	/ 01 Januari 2000
GOLONGAN RUANG	IV/d , Pembina Utama Madya / 01 April 2015	
PENDIDIKAN TERAKHIR	S-3/DOKTOR	
TAHUN LULUS	2003	
AGAMA	Islam	
KEDUDUKAN HUKUM	Aktif	
JENIS PEGAWAI	PNS Pusat yang bekerja pada Departemen/Lembaga	
ALAMAT RUMAH	JL WOTGALEH NO 119DAN 120 WONOCATUR	JL. WOTGALEH NO. 119 DAN 120 MAGUWO RT 15 WONOCATUR BANGUNTAPAN BANTUL
JABATAN TERAKHIR/ TMT	Guru Besar Madya / 01 April 2015	Guru Besar / 01 September 2008
NIK/KARPEG	/ J 012478	
NPWP		882201033543000
UNIT KERJA	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
INSTANSI INDUK / KERJA	Kementerian Agama / Kementerian Agama	

RIWAYAT GOLONGAN		
GOLONGAN/PANGKAT	TMT	
IV/d Pembina Utama Madya	01-04-2015	
IV/c Pembina Utama Muda	01-04-2013	
IV/b Pembina Tingkat I	01-04-2011	
IV/a Pembina	01-04-2008	
III/d Penata Tingkat I	01-10-2006	
III/c Penata	01-10-2004	
III/b Penata Muda Tingkat I	01-10-2002	
III/a Penata Muda	01-12-1998	

RIWAYAT JABATAN		
NAMA JABATAN	TMT	
GURU BESAR	01-09-2008	
LEKTOR KEPALA	01-07-2005	
LEKTOR	01-10-2003	
ASISTEN AHLI MADYA	01-04-2001	
ASISTEN AHLI	01-01-2001	

RIWAYAT DIKLAT STRUKTURAL		
NAMA DIKLAT	TAHUN	

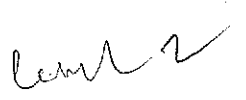
RIWAYAT PENDIDIKAN		
NAMA PENDIDIKAN	TAHUN	
S-3/DOKTOR	2003	
S-2/PASCA SARJANA	1987	
S-1/STRATA SATU	1983	
MADRASAH ALIYAH	1971	
MADRASAH TSANAWIYAH	1989	
MADRASAH IBTIDAIYAH	1967	

RIWAYAT KETERANGAN KELUARGA			
	NO NAMA	TGL LAHIR	KET
Suami/istri	1 EUIS SRI NURLILAH	24-02-1986	
	2 ELLY SURYAWATI	27-07-1977	
	3 DRA SYAHRUMIL AINI LUBIS	18-01-1953	
Anak	1 SUHADI R K		KANDUNG
	2 BONITA R KAREEM		
	3 SHABANIA NOUR KAREEM		
	4 DULJAN NOUR KAREEM		

RIWAYAT DIKLAT FUNGSIONAL		
NAMA DIKLAT	TAHUN	


**UNIT VERIFIKASI LEVEL 1 : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA**

055Y79RP





DEPARTEMEN AGAMA R.I.

SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NOMOR : B.II/c/14644

MENTERI AGAMA

Menimbang : bahwa untuk mengisi kekosongan formasi pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipandang per
mengangkat Calon Pegawai Negeri Sipil An. Sdr. **DRS. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA** sesu
usul Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama Jakarta tanggal, 9-2-1998 No. 38/PTA/Kp.07.1/98.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1975; jo. Nomor 19 Tahun 1991;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 dan 6 Tahun 1976;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Nomor 6 Tahun 1997;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980; jo. Nomor 20 Tahun 1991;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 (yang disempurnakan);
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 1981;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 232 Tahun 1991 jo. Nomor 298 Tahun 1993.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 1998.

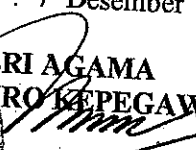
Memperhatikan : Persetujuan Kepala BAKN Nomor : II-2300070800 Tanggal, 18-11-1998

MEMUTUSKAN

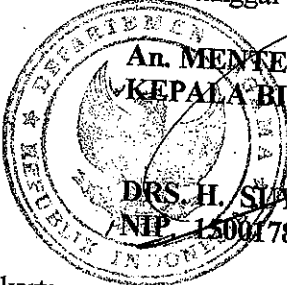
- Menetapkan PERTAMA** : Terhitung mulai tanggal **1 Desember 1998** mengangkat Calon Pegawai Negeri Sipil :
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : DRS. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA |
| 2. NIP | : 150290391 |
| 3. Tempat/tanggal lahir | : Jessore (Bangladesh), 1-5-1955 |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki - laki |
| 5. Pendidikan Terakhir | : S.1 IAIN Fak. Adab Th. 1983 / S.2 IAIN 1987 |
| 6. Golongan/Ruang | : Penata Muda (III/a) |
| 7. Masa Kerja Golongan | : - tahun - bulan |
| 8. Gaji Pokok | : 80 % x Rp. 241.800,- = Rp. 193.440,- (Seratus sembilan puluh tiga
ribu empat ratus empat puluh rupiah) |
| 9. Ditugaskan sebagai | : Pegawai pada Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
- KEDUA** : Kepada yang bersangkutan diberikan penghasilan setiap bulan sesuai dengan gaji pokok tersebut di atas dan ditambah penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 7 Desember 1998

An. MENTERI AGAMA
KEPALA BIRO KEPEGAWAIAN



DRS. H. SIYOTO HADIPRAYITNO,
NIP. 150017813



Tembusan :

1. Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Dep. Agama Jakarta;
3. Ditjen Binbaga Islam Dep. Agama Jakarta;
4. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Kepala Kantor Cabang PT. TASPEN Yogyakarta;
6. Kepala KPKN Yogyakarta;
7. Kepala Kanwil I BAKN Yogyakarta.

KUTIPAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : 336/Ba.0/A/1999
Lamp. : 1 (satu) daftar

REKTOR IAIN SUNAN KALIJAGA

Membaca : d.s.t.

Menimbang : d.s.t.

Mengingat : d.s.t.

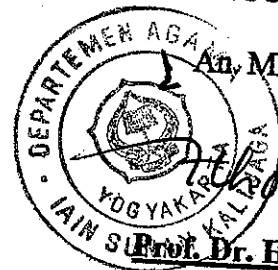
Memperhatikan : d.s.t.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Calon Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dalam pangkat sebagai tersebut dalam lajur 10 dan kepadanya diberikan gaji pokok sebagai tersebut dalam lajur 13 dan daftar lampiran Keputusan ini, ditambah dengan penghasilan lainnya yang sah berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku terhitung mulai tanggal sebagai tersebut dalam lajur 14 dari daftar lampiran Keputusan ini
- Kedua : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : YOGYAKARTA
PADA TANGGAL : 28-12-1999



At. MENTERI AGAMA
REKTOR

Athomudhar
Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar.
NIP. 150077526

TEMBUSAN : d.s.t.

Kepada Yth. :
D/a. : Drs. Muhammad Abdul Karim, MA.
Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR IAIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : 336/Ba.0/A/1999

Tanggal : 28 Desember 1999

1. Nama		DRS. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA.
2. Nomor Induk Pegawai (NIP)		150290391
3. Tempat dan tanggal lahir		Jessore (Bangladesh), 1-5-1955
KEPUTUSAN PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL	4. Pejabat	Menteri Agama RI
	5. Nomor dan tanggal	Nomor : B.II/c/14644 tgl. 7 Desember 1998
	6. Gol. Ruang Gaji	III/a
	7. Masa Kerja Golongan	- tahun - bulan
	8. Gaji pokok	80% Rp.241.800,- = Rp.193.440,-
	9. Terhitung mulai tanggal	1-12-1998
	10. Pangkat	Penata Muda
	11. Gol./Ruang gaji	III/a
	12. Masa kerja golongan	1 tahun 1 bulan
PEGAWAI NEGERI SIPIL	13. Gaji pokok	Rp.241.800,- (Dua ratus empat puluh satu ribu delapan ratus rupiah)
	14. Terhitung mulai tanggal	1 Januari 2000
15. Nomor dan tanggal surat keterangan MPK/Dokter Penguji Tersendiri		Nomor : 04/TPK/RSS/IX/99 Tanggal : 15-09-1999
16. Masa kerja golongan untuk kenaikan gaji berikutnya		1 tahun 1 bulan
17. Tempat bekerja		Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
18. Keterangan		1. Pendidikan : S2 IAIN Tahun 1987 2. Lulus LPJ Gol. III No. 12-003/PRAJAB III/V/LAN /1999-2000 Tgl. 11 September 1999 3. Kenaikan Gaji yad. tgl. 1-12-2000



MENTERI AGAMA
REKTOR

Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar
NIP. 150077526

MENTERI AGAMA

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 28 Juli 2001 Nomor IN/1/SA/KP.07.1/1036/2001 perihal usul peninjauan masa kerja a.n. Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. Nip. 150290391;
- Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini, dapat menunjukkan bukti yang syah tentang pengalaman kerjanya, sehingga perlu ditinjau untuk diperhitungkan sebagai masa kerja golongan serta gaji pokok Pegawai Negeri Sipil.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 jo. Nomor 43 tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1975 jo Nomor 19 tahun 1991;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1977 jo Nomor 6 tahun 1997;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1980 jo Nomor 20 tahun 1991;
5. Keputusan Presiden Nomor 44 dan 45 tahun 1974;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975 (yang disempurnakan);
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 385 dan 399 tahun 1993;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 145 tahun 1999.
- Memperhatikan : Persetujuan Kepala BAKN Nomor *III-2300002078* tanggal *26 Juni 2001*

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pegawai Negeri Sipil :
- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama | : Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. |
| 2. Tempat/tanggal lahir | : Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955 |
| 3. Nip / Karpeg | : 150290391 / J 012478 |
| 4. Pendidikan terakhir | : S2. IAIN Tahun 1987 |
| 5. Jabatan | : Asisten Ahli Madya pada Fakultas Adab |
| 6. Unit Organisasi | : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 7. Pangkat/Gol. Ruang lama TMT | : Penata Muda (III/a), 1 Desember 1998 |
| 8. Masa kerja golongan lama | : 2 tahun 7 bulan |

terhitung mulai tanggal :

1 Juli 2001

diberikan tambahan masa kerja 12 tahun 9 bulan sehingga dalam pangkat **Penata Muda (III/a)/Asisten Ahli** mempunyai masa kerja golongan menjadi **15 tahun 4 bulan** dan diberikan gaji pokok sebesar Rp. 340.300,- (tiga ratus empat puluh ribu tiga ratus rupiah).

- Kedua : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4-8-2001

Menteri Agama



Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar
NIP. 150077526

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Departemen Agama Jakarta;
3. Direktur Jenderal Binbaga Islam Departemen Agama Jakarta
4. Kepala Biro Kepegawaian Departemen Agama Jakarta;
5. Kepala Kanwil I BKN di Yogyakarta;
6. Kepala Kantor Cabang PT. "TASPEN" Yogyakarta;
7. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Yogyakarta (2 Exp.);
8. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Kepala Biro ADKUM IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
Nomor : 225/Ba.O/A/2002

TENTANG
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL

MENTERI AGAMA

- Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam Keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo. Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1977 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2001;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 424 Tahun 2001;
6. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 Tahun 2002.
- Memperhatikan : Pertimbangan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara / Kepala Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Nomor **BB 0210004709** tanggal 30 September 2002.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nama | : Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. |
| 2. Tempat dan tanggal lahir | : Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955 |
| 3. NIP / Karpeg | : 150290391 / J 012478 |
| 4. Pendidikan terakhir | : S2. IAIN Tahun 1987 |
| 5. Pangkat lama/gol. ruang/TMT. | : Penata Muda (III/a) / 1 Desember 1998 |
| 6. J a b a t a n | : Asisten Ahli dlm Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam |
| 7. Unit Kerja | : Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 8. Jumlah Angka Kredit | : 100 Kum |

Terhitung mulai tanggal

1 Oktober 2002

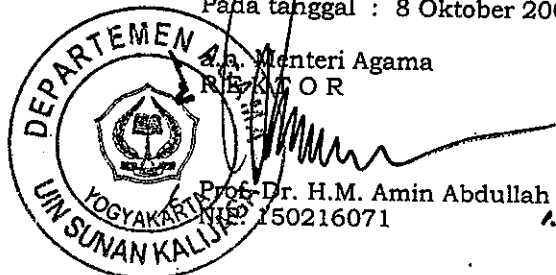
dinaikkan pangkatnya menjadi **Penata Muda Tk. I** golongan ruang **III/b** / Asisten Ahli dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dengan jumlah angka kredit 155,50 Kum dengan masa kerja golongan 16 tahun 7 bulan, diberikan gaji pokok sebesar **Rp. 960.500,-** (*sembilan ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah*) setiap bulan.

- KEDUA** : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan fungsional dosen sebagai **Asisten Ahli** berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2001 sebesar **Rp. 270.000,-** (*dua ratus tujuh puluh ribu rupiah*) setiap bulan, ditambah penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- KETIGA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Oktober 2002



Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara, UP. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta;
2. Kepala Biro Kepegawaian Departemen Agama di Jakarta;
3. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
4. Kepala Kantor Regional I BKN di Yogyakarta;
5. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Yogyakarta (2 exp.);
6. Kepala Biro ADKUM IAIN Sunan Kalijaga (Bag. Kepegawaian dan Bag. Keuangan) di Yogyakarta.

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
Nomor : 184/Ba.0/A/2004

TENTANG
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL
MENTERI AGAMA

- Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam Keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi.
- Meningat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. PP. Nomor 11 Tahun 2003;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo. PP. Nomor 12 Tahun 2002;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003;
6. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 Tahun 2002;
7. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 13 Tahun 2003.
- Memperhatikan : Persetujuan teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara / Kepala Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Nomor BG 0250004257 tanggal 09 September 2004.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :

N a m a	:	Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A. ✓
Tempat dan tanggal lahir	:	Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955
NIP / Seri KARPEG	:	150290391 / J 012478
Pendidikan terakhir	:	S2. IAIN Tahun 1987
Pangkat / gol. ruang lama /TMT.	:	Penata Muda Tk. I (III/b) / 01 Oktober 2002
Jabatan / Angka kredit	:	Asisten Ahli / Angka kredit 155,50 Kum
Masa kerja golongan	:	18 Tahun 07 Bulan
Gaji pokok	:	Rp. 1.152.700,-
Unit kerja / Instansi Induk	:	Fakultas Adab / IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terhitung mulai tanggal
1 Oktober 2004

dinaikkan pangkat/jabatannya menjadi **Penata** golongan ruang **(III/c) / Lektor** dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dengan jumlah angka kredit 234,25 Kum dengan masa kerja golongan 18 tahun 07 bulan, dan diberikan gaji pokok sebesar **Rp. 1.201.500,-** (satu juta dua ratus satu ribu lima ratus rupiah) ditambah dengan penghasilan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- kedua : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan fungsional dosen sebagai Lektor berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2001 sebesar **Rp. 502.500,-** (lima ratus dua ribu lima ratus rupiah) setiap bulan.

- ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

embusan :

- Kepala Badan Kepegawaian Negara, UP. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta;
- Kepala Biro Kepegawaian Departemen Agama di Jakarta;
- Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
- Kepala Kantor Regional I BKN di Yogyakarta;
- Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Yogyakarta (2 exp.);
- Kepala Kantor Cabang PT. TASPEN di Yogyakarta;
- Kepala Biro ADKUM IAIN Sunan Kalijaga (Bagian Kepegawaian) di Yogyakarta;
- Bendaharawan DIK IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Oktober 2004

Menteri Agama
LEKTOR

Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah
NIP. 150216071



DEPARTEMEN AGAMA R.I.

SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NOMOR : B.II / 3 / 16016

MENTERI AGAMA

- Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diberi kenaikan pangkat sesuai usul Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/BU/KP.07.1/1837/2006 Tanggal, 31 Juli 2006
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo. UU Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Jo. PP Nomor 66 Tahun 2005;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 Jo. PP Nomor 12 Tahun 2002;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003;
- Memperhatikan : Persetujuan Kepala BKN Nomor : AG-025008025 Tanggal, 31 Oktober 2006

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil,
- | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : DR. MUHAMMAD ABDUL KARIM. MA |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir | : Jessore (Bangladesh), 01 Mei 1955 |
| 3. NIP / KARPEG | : 150290391 / J. 012478 |
| 4. Pendidikan terakhir | : S.3 IAIN Tahun 2003 |
| 5. Jabatan | : Lektor Kepala pada Fak. Adab |
| 6. Unit Organisasi | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 7. Pangkat / Gol. Ruang lama (TMT) | : Penata (III/c) / TMT.01-10-2004 |
| 8. Jumlah Angka Kredit | : 551.25 Kum |

Terhitung Mulai Tanggal :

1 OKTOBER 2006

diangkat dalam pangkat Penata Tk.I (III/d) / Lektor Kepala dengan masa kerja golongan ruang 20 tahun 07 bulan, diberikan gaji pokok sebesar Rp. 1.472.500,- (satu juta empat ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus rupiah) setiap bulan ditambah penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan dosen berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2006 Tanggal 26 Mei 2006 dan Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor SE-93/PB/2006 Tanggal 10 Agustus 2006 sebesar Rp. 709.000,- (tujuh ratus sembilan ribu rupiah) setiap bulan.
- KETIGA : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 Desember 2006

MENTERI AGAMA
KABAG MUTASI PEGAWAI



SUTOMO, M.Pd
150169840

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Departemen Agama Jakarta;
3. Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Jakarta;
4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Kepala Kantor PT. Taspen Yogyakarta;
6. Kepala KPPN Yogyakarta.



DEPARTEMEN AGAMA RI

**SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA
NOMOR : B.II / 3 / 6747**

MENTERI AGAMA

Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam surat keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi sesuai surat usul Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor D.J.I/Dt.I/KP.07.6/B.II/01/2009 tanggal 8 Januari 2009.

Mengingat : 1. Jndang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo. UU Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 Jo. PP Nomor 12 Tahun 2002;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Jo. PP Nomor 8 Tahun 2009;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 390 Tahun 2004 Jo. PMA Nomor 29 Tahun 2007.

Menperhatikan : Persetujuan teknis Kepala BKN Nomor AI-13018006751 tanggal 23 Maret 2009.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

: Pegawai Negeri Sipil,
N a m a : Dr. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA, MA
Tempat / Tanggal Lahir : Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955
N I P / SERI KARPEG : 150290391 / J. 012478
Pendidikan terakhir : S.3 Tahun 2003
Pangkat / Gol. ruang lama / tmt : Penata Tk. I / III/d / 1 Oktober 2006
Jabatan : Guru Besar dalam Mata Kuliah Sejarah Peradaban pada Fakultas Adab
Unit Kerja : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

terhitung mulai tanggal 1 April 2009 dinaikkan dalam pangkat Pembina golongan ruang IV/a jabatan Guru Besar, angka kredit 965.25 Kum dengan masa kerja 23 tahun 1 bulan dan diberikan gaji pokok sebesar Rp. 2.551.800,- (dua juta lima ratus lima puluh satu ribu delapan ratus rupiah) ditambah dengan penghasilan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 dan Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor SE-84/PB/2007 tanggal 11 Oktober 2007 sebesar Rp. 1.350.000,- (satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan.

TIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Maret 2009

An. MENTERI AGAMA
KEPALA BIRO KEPEGAWAIAN



ALI HADIYANTO
NIP. 19600904 198803 1 001

Tembusan :

- 1. Kepala Badan Kepegawaian Negara Jakarta;
- 2. Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan Jakarta;
- 3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Jakarta;
- 4. Inspektur Jenderal Departemen Agama Jakarta;
- 5. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 6. Kepala Biro Kepegawaian Setjen Departemen Agama Jakarta;
- 7. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 8. Kepala Kantor Cabang PT. TASPEN Yogyakarta;
- 9. Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara Yogyakarta.

00007926



KEMENTERIAN AGAMA RI

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: B.II/3/6336

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi sesuai usul Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor: UIN.02/BU/Kp.07.1/0305/2011 tanggal 24 Januari 2011.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo. Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Jo. Nomor 11 Tahun 2011;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 Jo. Nomor 12 Tahun 2002;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 Jo. Nomor 63 Tahun 2009;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 390 Tahun 2004 Jo. PMA Nomor 29 Tahun 2007.

Memperhatikan : Persetujuan teknis Kepala BKN Nomor: AI-13018004890 tanggal 21 Maret 2011.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil,
Nama : Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A.
NIP/SERI KARPEG : 19550501 199803 1 001/J. 012478
Tempat, Tanggal Lahir : Jessore (Bangladesh), 1 Mei 1955
Pendidikan Terakhir : S3
Pangkat, Gol. Ruang Lama, TMT : Pembina, IV/a, 1 April 2009
Jabatan : Guru Besar dalam Mata Kuliah Sejarah Peradaban pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Satuan Kerja : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

terhitung mulai tanggal 1 April 2011 dinaikkan dalam pangkat Pembina Tk. I, IV/b, jabatan Guru Besar, angka kredit 965,25 kum dengan masa kerja 25 tahun 1 bulan dan diberikan gaji pokok sebesar Rp 3.246.500,- (tiga juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus rupiah) ditambah dengan penghasilan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 65 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 dan Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor: SE-84/PB/2007 tanggal 11 Oktober 2007 sebesar Rp 1.350.000,- (satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan.

KETIGA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Maret 2011

a.n. Menteri Agama
Kepala Biro Kepegawaian,



Dr. H. Mahsusi, M.M.
NIP. 19601011 198703 1 002

Tembusan:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Jakarta;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara Jakarta;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Jakarta;
4. Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama Jakarta;
5. Inspektur Jenderal Kementerian Agama Jakarta;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;
7. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta (2 eksemplar);
10. Kepala Kantor PT TASPEN Cabang Yogyakarta.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETIKAN
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 80/K TAHUN 2013
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : dst.;

Mengingat : dst.;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Mengangkat Pegawai Negeri Sipil yang namanya tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Presiden ini dalam pangkat dan golongan setingkat lebih tinggi dan kepadanya diberikan gaji serta penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

SALINAN dst.;

PETIKAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 29 Agustus 2013

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Untuk petikan yang sah
Deputi Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet,



Djadmiko
Drs. Djadmiko, M.Soc.Sc.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 80/K TAHUN 2013

No.	Nama, NIP dan Tanggal Lahir	Lama				Berlaku mulai tanggal	Baru				Masa kerja untuk kenaikan gaji berikutnya		Keterangan	
		Pangkat	Gol/Ruang	Masa Kerja			Gaji Pokok	Pangkat	Gol/Ruang	Masa Kerja		th.		bl.
				th.	bl.					th.	bl.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	s.d. 51 dst. KEMENTERIAN AGAMA													
52	Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. NIP 195505011998121002 Lahir 01-05-1955	Pembina Tk. I	IV/b	27 1	Rp. 3.722.200,-	01-04-2013	Pembina Utama Muda	IV/c	27 1	Rp. 3.879.600,-	1 1	1. Pertimbangan BKN No. AA-13018000037 Tanggal 20-03-2013 2. KPPN Yogyakarta		
53	s.d. 139 dst.													

Untuk petikan yang sah
Deputi Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet,


Drs. Djadmiko, M.Soc.Sc.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Agustus 2013
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO



KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 00046/KEP/AA/12018/15

TENTANG PEMBERIAN KENAIKAN PANGKAT
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam Keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat dalam pangkat setingkat lebih tinggi.
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2013 tentang Badan Kepegawaian Negara;
5. Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pemberian Kuasa Kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara untuk Atas Nama Presiden Menetapkan Kenaikan Pangkat, Pemberhentian dan Pemberian Pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil yang Berpangkat Pembina Utama Muda Golongan Ruang IV/c ke Atas.
- Memperhatikan : Pertimbangan teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor AA-12018000018 tanggal 29 Januari 2015.

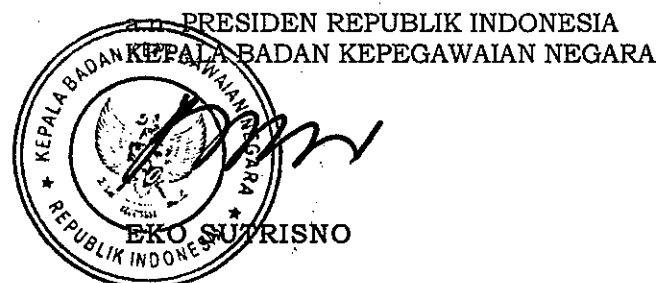
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini:
1. Nama : Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A.
 2. Tanggal Lahir : 1 Mei 1955
 3. NIP : 195505011998121002
 4. Pendidikan : S-3/Doktor Tahun : 2003
 5. Pangkat lama/ golongan ruang/TMT : Pembina Utama Muda / IV/c / 1 April 2013
 6. Jabatan /Angka Kredit: Guru Besar / 965.25
 7. Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kementerian Agama
- terhitung mulai tanggal 1 April 2015 dinaikkan pangkatnya menjadi Pembina Utama Madya golongan ruang IV/d, dalam jabatan Guru Besar angka kredit 965.25 dengan masa kerja golongan 29 tahun 01 bulan, dan diberikan gaji pokok sebesar Rp 4.781.000 dan penghasilan lain yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



8ae4829c4cd5044a014cd5d15e7c292f

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal : 29 Januari 2015



TEMBUSAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada :

1. Presiden u.p. Sekretaris Kabinet;
2. Menteri Agama;
3. Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara;
4. Kepala KPPN Yogyakarta.



KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 52048 /A4.5/KP/2008

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

- Menimbang : bahwa pegawai negeri sipil yang namanya tersebut pada diktum keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat dalam jabatan fungsional dosen sebagai Guru Besar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo Nomor 12 Tahun 2002;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004;
5. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2007;
6. Keputusan Menkowsabngan Nomor 38/Kep/Mk.Waspan/8/1999;
7. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 61409/MPK/KP/1999 dan Nomor 181 Tahun 1999;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2006;
- Memperhatikan : Surat usul Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Nomor Dj.I/2/I/KP.07.6/793A/2008 tanggal 20 Juni 2008

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,
Pertama : Terhitung mulai tanggal 1 September 2008, mengangkat Pegawai Negeri Sipil,

Nama : Dr. Muhammad Abdul Karim, MA.,MA
NIP/Karpeg : 150290391 / J. 012478
Pangkat : Penata Tingkat I, golongan ruang III/d
Jumlah angka kredit : 965,25 kum
Instansi / Unit kerja : Departemen Agama pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta

dalam jabatan fungsional dosen sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu/mata kuliah Sejarah Peradaban Islam;

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan fungsional dosen sebesar Rp. 1.350.000,- (satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) menurut Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2007;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan.

Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Tembusan :

1. Kepala BKN di Jakarta;
2. Kepala KPPN di Yogyakarta;
3. Ketua Tim Penilai Pusat Jabatan Fungsional Dosen di Jakarta;
4. Dirjen Pendidikan Islam Depag di Jakarta;
5. Kepala Biro Kepegawaian Depag di Jakarta;
6. Rektor UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
7. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta



Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 September 2008

Menteri Pendidikan Nasional

Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA.



DEPARTEMEN AGAMA R.I.

SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR : B.II / 2 / 1406.W MENTERI AGAMA

- Membaca : Surat Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor : Set.Dj.II/Kp.07.1/B.II/156/2005 Tanggal, 26 September 2005 Tentang usul pengangkatan jabatan fungsional edukatif An.Sdr **DR.MUHAMMAD ABDUL KARIM,MA NIP. 150290391**
- Menimbang : a. Bahwa berdasarkan keputusan TIM Penilai Penetapan Angka Kredit Dep.Pendidikan Nasional Nomor: 47660/A2.7/KP.2005 Tanggal: 30 Juni 2005 Sdr **DR.MUHAMMAD ABDUL KARIM,MA NIP. 150290391 TMT. 1 Juli 2005** telah memperoleh angka kredit sebanyak **551,25** Kum, dan dapat diangkat dalam jabatan Lektor Kepala
- b. Bahwa dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pekerjaan dibidang pendidikan, yang bersangkutan dipandang telah memenuhi syarat-syarat Teknis/Administratif untuk disesuaikan dan diangkat dalam jabatan fungsional edukatif sebagai Lektor Kepala dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo.Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Jo.PP.No.11 Tahun 2003;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 60 Tahun 1999;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997;
8. Keputusan MENPAN Nomor 38/Kep/MK.WASPAN/8/199 Tahun 1999;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003.
- Memperhatikan : SEB Menteri Agama dan Kepala BKN Nomor 65 Tahun 1989 dan 17/SE/1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal : **1 Juli 2005** menyesuaikan dan mengangkat dalam jabatan Fungsional Edukatif Pegawai Negeri Sipil :

N a m a : **DR.MUHAMMAD ABDUL KARIM,MA**
N I P / KARPEG : 150290391/ J.012478
Pangkat / Gol.Ruang : Penata (III/c) TMT. 1-10-2004
Unit Organisasi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jabatan Lama : Lektor
Jabatan Baru : Lektor Kepala
Angka Kredit : 551,25 Kum

- KEPADA : Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan sebagai **Lektor Kepala** berdasarkan Keppres No.63 Tahun 2001/Jo.SE DJA No.SE.84/A/2001 tanggal, 26 Juni 2001 sebesar Rp 645.000,- (enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) setiap bulan.
- KETIGA : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 30 Oktober 2005



AN. MENTERI AGAMA
KABAG TI BIRO KEPEGAWAIAN

H. BAIHAQI, SH
NIP. 150189858

Tembusan disampaikan kepada :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Dep.Agama, Jakarta;
4. Dirjen Kelembagaan Agama Islam Dep.Agama, Jakarta;
5. Kepala Kantor Cabang PT.TASPEN Yogyakarta;
6. Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara Yogyakarta;
7. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Dekan Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentang :

PENGANGKATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL DOSEN PERGURUAN TINGGI

MENTERI AGAMA

- Menimbang : a. Bahwa sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999 tanggal 24 Agustus 1999 dipandang perlu untuk mengangkat Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391 pangkat/golongan ruang Penata Muda Tk. I (III/b) dalam jabatan fungsional Dosen sebagai Lektor.
- b. Bahwa yang bersangkutan dalam masa penilaian hingga tanggal 31 Agustus 2003 telah memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan tersebut.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo. Nomor 43 Tahun 1999;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2003;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 jo. Nomor 12 Tahun 2002;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2001;
 6. Keputusan MENKOWASBANGPAN Nomor 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 424 Tahun 2001;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 352 Tahun 2002.

- Mengingat : 1. Surat Keputusan Bersama Mendikbud dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 61409/MPK/KP/1999 dan Nomor 181 Tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 2. Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Kenaikan jabatan Fungsional Dosen IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
 3. Surat Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 29 September 2003 Nomor : IN/1/DA/Kp.07.1/1463/2003 tentang usul pengangkatan dalam jabatan fungsional dosen sebagai Lektor a.n. Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391.

MEMUTUSKAN

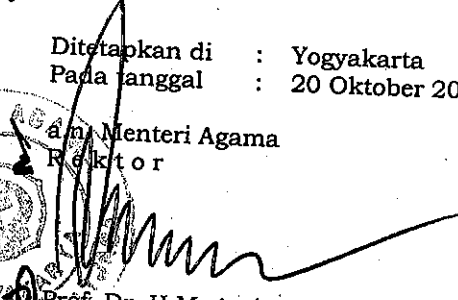
Menetapkan :
 Pertama : Terhitung mulai tanggal **1 Oktober 2003** mengangkat Pegawai Negeri Sipil :

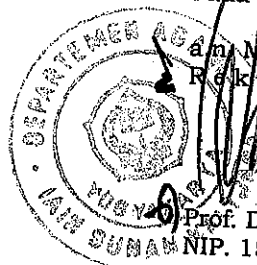
N a m a	:	Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A. ✓
NIP/Karpeg	:	150290391/ J 012478
Pangkat/Gol. Ruang/TMT.	:	Penata Muda Tk. I (III/b) / 1 Oktober 2002
Angka Kredit	:	234,25 Kum
Unit Kerja	:	Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dalam Jabatan Dosen	:	Lektor dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam

K e d u a : Kepada yang bersangkutan diberikan gaji pokok menurut pangkat/golongan ruang sebesar Rp. 1.127.400,- [satu juta seratus dua puluh tujuh ribu empat ratus rupiah] dan tunjangan jabatan dosen sebagai Lektor sebesar **Rp. 502.500,-** (lima ratus dua ribu lima ratus rupiah]

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 20 Oktober 2003

Mengetahui dan Menyetujui
 Menteri Agama
 Rektor

 Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah
 NIP. 150216071



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara UP. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian di Jakarta;
2. Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI di Jakarta;
3. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta;
4. Kepala Kantor Regional I BKN di Yogyakarta;
5. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara di Yogyakarta (2 exp.);
6. Kepala Kantor Cabang PT Taspen di Yogyakarta;
7. Kepala Biro ADKUM IAIN Sunan Kalijaga (Bagian Kepegawaian dan Bagian Keuangan) di Yogyakarta;
8. Pembuat Daftar Gaji Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta.

nordic@k.jab.lektor

Nomor : 337/Ba.0/A/1999

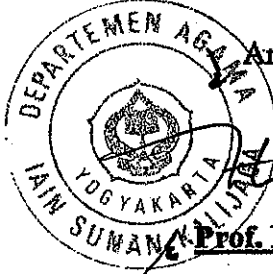
MENTERI AGAMA

- Membaca** : Surat Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : IN/DA/KP.07.1/1481/1999 tanggal 13 Desember 1999 tentang usul pengangkatan Tenaga Pengajar pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta An. Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391
- Menimbang** : Bahwa Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391 Penata Muda (III/a) dipandang memenuhi syarat-syarat teknis/administratif untuk diangkat menjadi Tenaga Pengajar dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974;
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1975;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Nomor 6 Tahun 1997;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1993;
9. Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 1985;
10. Keputusan MENPAN Nomor 19/MENPAN/1989 tanggal 30-1-1989;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 1978;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 385 dan 399 Tahun 1993;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 145 Tahun 1999.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391 Penata Muda (III/a) Pegawai pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Tenaga Pengajar dalam Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku mulai tanggal 1 Januari 2000
- Ketiga** : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.


An. MENTERI AGAMA
REKTOR
Athomah
Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar.
NIP. 150077526

TEMBUSAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Agama di Jakarta;
2. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
3. Kepala BAKN di Jakarta;
4. Irjen Dep. Agama di Jakarta;
5. Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama di Jakarta;
6. Kepala KPN di Yogyakarta (2 exp.);
7. Kepala Biro Kepegawaian Dep. Agama di Jakarta;
8. Ditbinperta Islam Dep. Agama di Jakarta;
9. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
10. Direktur PT. TASPEN di Jakarta;

SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA RI

Nomor : 104/Ba./O/A/2001

Yogyakarta, 31 Maret 2001

MENTERI AGAMA

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor IN/1/DA/KP.07.1/398/ 2001 tanggal 28 Maret 2001 tentang usul pengangkatan pertama dalam jabatan tenaga pengajar sebagai Asisten Ahli Madya a.n. Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391.
- Menimbang : a. Bahwa sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 19/MENPAN/1989 tanggal 30 Januari 1989 dipandang perlu untuk mengangkat Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391 pangkat/golongan ruang Penata Muda (III/a) dalam jabatan tenaga pengajar;
- b. Bahwa Sdr. Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. NIP. 150290391 Penata Muda (III/a) tenaga pengajar dipandang telah memenuhi syarat-syarat teknis/administratif untuk diangkat dalam jabatan tenaga pengajar sebagai Asisten Ahli Madya dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 jo. Nomor 43 tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 21 tahun 1985;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 54 tahun 1978;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 385 dan 399 tahun 1993;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 145 tahun 1999;
- Memperhatikan : 1. Surat Edaran Bersama Menteri Agama dan Kepala BAKN Nomor 65 Tahun 1989 dan Nomor 17/SE/1989 tanggal 1-4-1989 tentang Angka Kredit bagi jabatan Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi dalam lingkungan Wewenang Departemen Agama;
2. Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2001.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

Terhitung mulai tanggal **1 April 2001** mengangkat Pegawai Negeri Sipil :

Nama/Nip/Karpeg : Drs. Muhammad Abdul Karim, MA. / NIP. 150290391 / J. 012478
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda (III/a)
Angka Kredit : 100 Kum
Dalam Jab. Tenaga : **Asisten Ahli Madya dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Pengajar pada

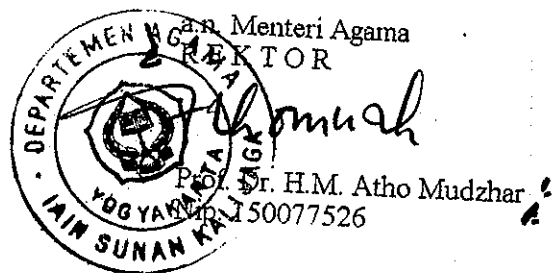
Kedua :

Kepada yang bersangkutan diberikan gaji pokok menurut pangkat golongan ruang sebesar Rp.253.900,- (Dua ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus rupiah) dan tunjangan jabatan dosen sebagai Asisten Ahli Madya sebesar Rp. 187.500,- (seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) setiap bulan.

Ketiga :

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan Jakarta;
2. Kepala BKN Jakarta;
3. Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama Jakarta;
4. Ditbinperta Islam Departemen Agama Jakarta;
5. Inspektur Jenderal Departemen Agama Jakarta;
6. Kepala Biro Kepegawaian Departemen Agama Jakarta;
7. Direktur PT. TASPEN Jakarta;
8. Kepala Kantor Regional I BKN Yogyakarta;
9. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Yogyakarta (2 exp.);
10. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. Kepala Biro ADKUM IAIN Sunan Kalijaga (Bag. Kepegawaian dan Bag. Keuangan) Yogyakarta;

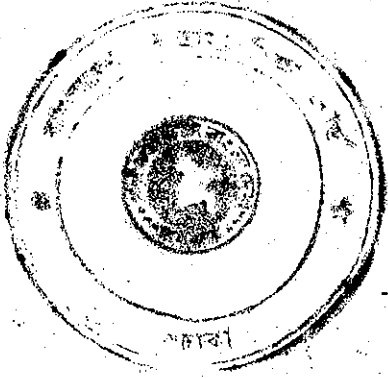
GOVT. OF THE PEOPLE'S REPUBLIC OF BANGLADESH
OFFICE OF THE REGISTRAR, BANGLADESH MADRASAH EDUCATION
BOARD, DACCA

No. J. 3.08 C/C-27....., dated... 15... 8... 1974.

PROVISIONAL CERTIFICATE

Certified that..... *Muhammed Abdul Karim*.....
bearing Roll No.... *815*.....duly passed the Fazil Examination¹⁹⁷¹ of the Bangladesh/
East-Pakistan Madrasah Education Board, Dacca, held in 1972 with *Bengali* and
English as his optional subjects and that he was placed in the... *First*... Division.

His original certificate is not yet ready for distribution.



[Signature]
15/8/74
Assistant Registrar,
Bangladesh Madrasah Education Board,
Dacca.

N.B.—This certificate should be returned at the time of receiving the original one.

IBO/ 884

TRUE COPY

(SEAL)

BOARD OF INTERMEDIATE AND SECONDARY EDUCATION,
JESSORE.

HIGHER SECONDARY CERTIFICATE EXAMINATION
PROVISIONAL PASS CERTIFICATE

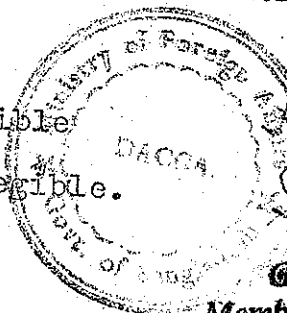
I Certify that Muhammad Abdul Karim of Hossain
Shaid Shohrowardy College, Nagura duly passed the Higher
Secondary Certificate Examination in Islamic Studies
Group held in the month of March 1973, and was placed
in the Ist. Division.

Jessore
Dated, The 1st Jan., 1975.

Sd/- Illegible
1.1.75.
Controller of Examination

Written by:- Sd/- Illegible

Compared by :- Sd/- Illegible.



Attested:
S. Rasul

Ghulam Rasul

Member Directing Staff

Bangladesh Administrative Staff College

Dacca. 18-6-79

Attested
7/2/79
M. Monir
22.6.79

Muda B.679
Ministry of Foreign Affairs

SC/

BOARD OF INTERMEDIATE AND SECONDARY EDUCATION

JESSORE.

**HIGHER SECONDARY CERTIFICATE EXAMINATION
PROVISIONAL PASS CERTIFICATE.**

I Certify that.....*শ্রী. অমল কান্ত*.....
of *শ্রী. অমল কান্ত কলেজ* College,.....*শ্রী. অমল*
duly passed the Higher Secondary Certificate Examination in
শ্রী. অমল কান্ত কলেজ held in the month of *শ্রী. অমল* 1973,
and was placed in the *শ্রী. অমল* Division.

JESSORE

Dated, the *শ্রী. অমল কান্ত* 19675.

Controller of Examinations.

Written by.....*শ্রী. অমল কান্ত*..... Compared by.....*শ্রী. অমল কান্ত*.....

MADRASAH-I-ALIAH, DACCA

Bakshi Bazar, Dacca

CERTIFICATE

This is to certify that *Mr. Abdul Karim*
son of *Late Mr. Qiamuddin* of *vill. Samkue Padawari*
Dist. Jessore
has been/was a student of this Madrasah for/since.....

from 1969... to 1971.. He passed the ~~Dakil/Alim/Fazil/Kamil~~ *Hadis/Fiqh*
Examination

in the *First* Division in 1971... from this
Madrasah. He is now a student of the..... year.....

..... class attached to this Madrasah. His conduct
while in this Madrasah has been/was *Good*

M. Y. Shorif
Head Moulana, Madrasah-i-Aliyah,
Dacca.

M. Jalaluddin
Principal, Madrasah-i-Aliyah,
Dacca.

Date .. 22... 2... 19.73

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH AL-ISLAMİYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fakultas

ADAB

Jurusan

Studi & Kebudayaan Islam

Nama

Muhammad Abdul Karim

Tempat dan tanggal lahir

Yessore, Bangladesh 1-5-1955

Nomer induk

4098

Pasphoto pemegang Ijazah



Telan memenuhi syarat - syarat yang diperlukan dan dinyatakan LULUS

dalam menempuh ujian SARJANA LENGKAP

pada tanggal

25-6-1983

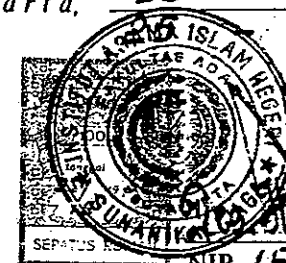
Sebagai bukti keputusannya diberikan Ijazah ini beserta segala hak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 - 11 - 1403 H.
8 - 1983 M.

REKTOR

[Signature]
H. Fanni Daktari, S.P.

NIP. 150011342



DEKAN

[Signature]
H. Muin Umar

NIP. 150037935

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMIAH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

LAMPIRAN IJAZAH

FAKULTAS
JURUSAN

Nama

Tempat dan tanggal lahir

Nomor induk

ADAB

Sejarah & Kebudayaan Islam

Muhammad Abdul Karim

Jessore, Bangladesh - 1 - 5 - 1955

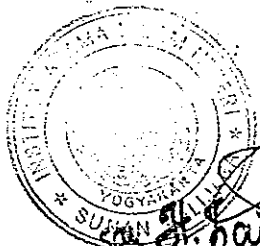
1098

MATA KULIAH YANG DITAMPUH

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1. <i>Sejarah & Kebudayaan Islam</i> | 13. <i>Historiografi Islam</i> |
| 2. <i>Sejarah Islam di Indonesia</i> | 14. <i>Biografi</i> |
| 3. <i>Sejarah Ilmu Politik</i> | 15. _____ |
| 4. <i>Ahlak Islam</i> | 16. _____ |
| 5. <i>Ushul Fiqih</i> | 17. _____ |
| 6. <i>Ummat Sejarah</i> | 18. _____ |
| 7. <i>Antropologi</i> | 19. _____ |
| 8. <i>Kewiraan</i> | 20. _____ |
| 9. <i>Sejarah Perhubungan dalam Islam</i> | 21. _____ |
| 10. <i>Arkeologi</i> | 22. _____ |
| 11. <i>Filsafat Sejarah</i> | 23. _____ |
| 12. <i>Metodologi Research</i> | 24. _____ |

Judul Skripsi

*Study Perbandingan Tentang Masuknya Agama
Islam di Bangladesh dan Indonesia*



REKTOR

J. Haini Dakhlan, M.P.



Yogyakarta, 16 - 11 - 1403 H.

25 - 11 - 1983 M.

DEKAN

[Handwritten signature]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No. 87004/MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS PASCA SARJANA

menganugerahkan kepada

Drs. Muhammad Abdul Karim

derajat

Magister Arts

Sejarah dan Kebudayaan Islam

dalam ilmu

dan kepadanya diberikan segala hak yang melekat pada derajat tersebut.

Diberikan di Yogyakarta, pada

tanggal dua puluh empat bulan Januari

tahun seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh.

Rektor

Drs. H.A. Muin Umar
NIP. : 150037935

Dekan



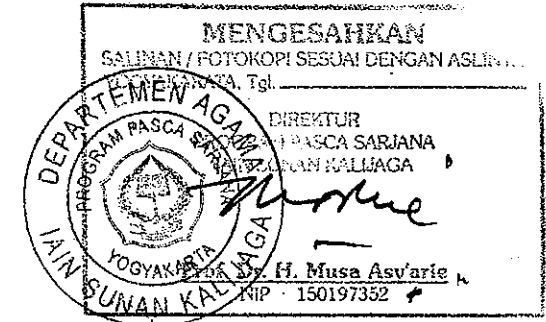
Prof. Dr. Zakiah Daradjat
NIP. : 150048365





NOMOR : 1111/22.6/92.1000/2003

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



dengan ini menyatakan bahwa :

Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.

NIM : *83021*

lahir di *Jessore, Bangladesh* tanggal *1 Mei 1955* telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan pada program studi *Program Doktor Program Pascasarjana* oleh sebab itu kepadanya diberikan gelar :

DOKTOR (Dr.)

beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Diberikan di *Yogyakarta* tanggal *Desember 2003*
Dua Ribu Tiga

DIREKTUR
Program Pasca Sarjana

Prof. Dr. H. Musa As'arie
NIP. 150197352



DIREKTOR

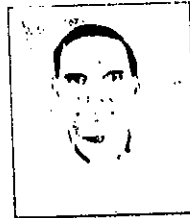
Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah
NIP. 150216071

No. J 012478

KARTU PEGAWAI NEGERI SIPIL
REPUBLIK INDONESIA

Hanya berlaku selama pemegang menjadi Pegawai Negeri Sipil

NIP : 150290391 No. J 012478
NAMA : Drs. MUHAMMAD ABDUL KARIM, MA
TGL. LAHIR : 01-05-1955
TMT. PEG. : 01-12-1998
NO. KEP. : 91.B/KR.I/2001 20-02-2001



JAKARTA,


KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
Prof. Dr. Cokro Njotoherjanto
NIP. 130353817

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN BANTUL


NIK : 3402120105550004

Nama	MUHAMMAD ABDUL KARIM, PROF. DR.
Tempat/Tgl Lahir	JESSORE, 01-05-1955
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
Agama	ISLAM
Alamat	MAGUWO, WONOGA, DR.
RT/RW	015 /
Kel/Desa	BANGUNTAPAN
Kecamatan	BANGUNTAPAN
Agama	ISLAM
Status Perkawinan	KAWIN
Pekerjaan	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan	WNI
Berlaku Hingga	01-05-2017

BANTUL
03-06-2012



542

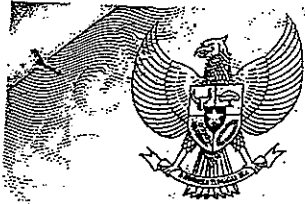
 **DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

NPWP : 68.220.103.3-543.000
MUHAMMAD ABDUL KARIM DR, MA

DK.WONOCATUR NO.119 RT.15 RW.27 BANGUNTAPAN-
BANGUNTAPAN BANTUL

542

Terdaftar
14-01-2009



K 34020705143

KARTU KELUARGA

No. 3402121001040018

Nama Kepala Keluarga
Alamat
RT/RW
Desa/Kelurahan

MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr
MAGUWO WONOCATUR
015 /
BANGUNTAPAN

Kecamatan BANGUNTAPAN
Kabupaten/Kota BANGUL
Kode Pos 551950
Provinsi DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	MUHAMMAD ABUUL KARIM, Prof, Dr	3402120105550004	LAKI-LAKI	JESSORE	01-05-1955	ISLAM	STRATA III	(10)
2	ELLY SURYAWATI	3372046707770005	PEREMPUAN	SURAKARTA	27-07-1977	ISLAM	DIPLOMA III	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
3	SUHADI RAUSYAN KAREEM	3402121103940002	LAKI-LAKI	SLEMAN	11-03-1991	ISLAM	DIPLOMA ADMINISTRASI	MENGURUS RUMAH TANGGA
4	BONITA RAUSYAN KAREEM	3402127011040001	PEREMPUAN	SLEMAN	30-11-1994	ISLAM	SLTA SEDERAJAT	PELAJAR MAHASISWA
5	DULJAN NOUR KAREEM	3402125306090001	PEREMPUAN	TASIKMALAYA	31-06-2000	ISLAM	TIDAK BELUM SEKOLAH	PELAJAR MAHASISWA
6	SHABANA NOUR KAREEM	3402124807110003	PEREMPUAN	TASIKMALAYA	08-07-2011	ISLAM	TIDAK BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA
7	-	-	-	-	-	-	-	BELUM/TIDAK BEKERJA
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	MO. KIAMUDDIN	(9)
2	KAWIN	ISTRI	WNI	-	-	SUNARTO	(10)
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr	SRIHARTATI
4	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr	SYAHRUMIL AINI LUBIS
5	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr	SYAHRUMIL AINI LUBIS
6	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr	EVIS SRENURLILAH
7	-	-	WNI	-	-	MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr	EVIS SRENURLILAH
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

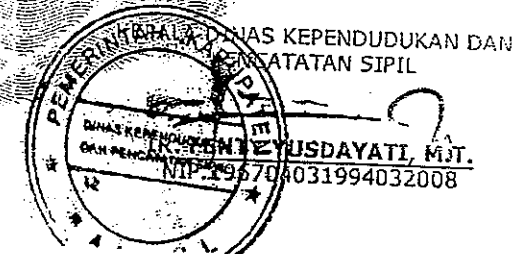
Dikeluarkan Tanggal
LEMBAR

07-11-2014

I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA

MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof, Dr
Tanda Tangan/Cap Jempol



CSL

PENCATATAN SIPIL
(WARGA NEGARA INDONESIA)

KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

No. 02237/1991.

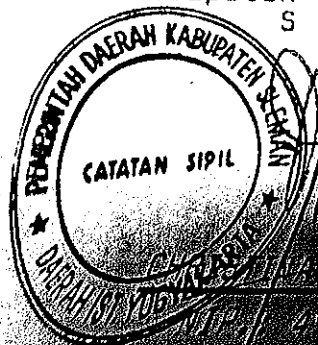
Dari daftar Kelahiran Umum tentang kelahiran
menurut Stbl 1920 - 751 jo 1927 - 564 di " SLEMAN "
ternyata, bahwa di " SLEMAN "
pada tanggal sebelas Maret
seribu sembilan ratus sembilan puluh satu telah lahir:

Seorang anak laki-laki yang diberi nama :
..... " SUHADI RAUSYAN KAREEM "

Anak dari suami-isteri : Muhammad Abdul Karim dan Syahrumul
Aini Lubis.

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini.
Sleman, tanggal tiga belas Mei
seribu sembilan ratus sembilan puluh satu.....

Kepala Kantor Catatan Sipil
Kabupaten Daerah Tingkat II
S l e m a n



PENETAPAN
PENGADILAN NEGERI SLEMAN
No.45/Pdt/P/1996/PN.Slmm.
Tanggal : 27 Nopember 1996.

CSL 1947384

PENCATATAN SIPIL
(WARGA NEGARA INDONESIA)

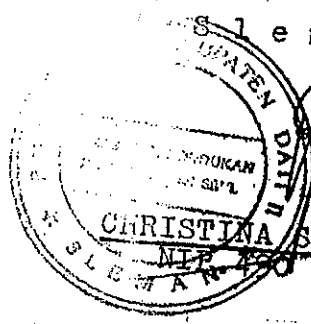
KUTIPAN
AKTA KELAHIRAN

No. 011/1996

Dari daftar ----- Kelahiran Istimewa ----- tentang
kelahiran menurut Stbid. 1924 - 556 ----- di - Sleman ---
ternyata, bahwa di ----- " S L E M A N " -----
pada tanggal ----- tiga puluh Nopember -----
seribu sembilan ratus ----- sembilan puluh empat ----- telah lahir:
Seorang anak perempuan yang diberi nama : -----
----- " BONITA RAUSYNI KAREEM " -----
Anak dari suami-isteri : Drs.Muhammad Abdul Karim,MA. dan
Dra.Syahrumul Aini Lubis. -----

Kutipan ini sesuai dengan keadaan hari ini.
----- Sleman, tanggal sembilan belas Desember
seribu sembilan ratus sembilan puluh enam,-----

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
Kabupaten Daerah Tingkat II
S l e m a n


CHRISTINA SARIYATI, SH.
NIP. 1950 017 643.

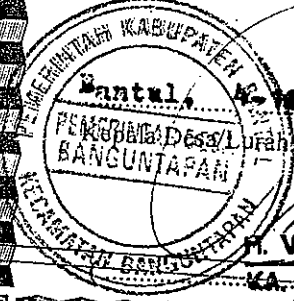
UNTUK YANG BERSANGKUTAN

SURAT KEMATIAN

No. 217/A.3/Per/X/07.

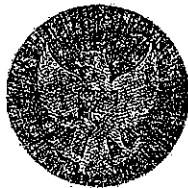
Yang bertanda tangan di bawah ini,
menerangkan bahwa:
Nama : SYAKRUMIL AINI LUBIS
Kelamin : Perempuan
Alamat : Magswo RT 15/RW 27
Banguntapan, Bantul
Umur : 54 tahun
telah meninggal dunia pada :
Hari : Minggu
Tanggal : 23-09-2007
Di : Yogyakarta
Disebabkan karena : Sakit

Surat keterangan ini dibuat atas dasar yang
sebenarnya.


Bantul, 23-09-2007
PEMERINTAH Desa/Lurah Banguntapan
KEMAMPUAN BANGUNTAPAN
M. WARDJONO, BA
KA. BAG. PEMERINTAHAN

Nomor Induk Kependudukan
Personnel Registration Number

No. AL.643.0079944



PENCATATAN SIPIL
REGISTRY OFFICE

WARGA NEGARA INDONESIA
NATIONALITY

KUTIPAN AKTA KELAHIRAN
EXCERPT OF BIRTH CERTIFICATE

Berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 3278CLU1908201100023

By virtue of Birth Certificate Number

menurut stbl

in accordance with state gazette

bahwa di TASIKMALAYA

that in

pada tanggal Delapan
on date eight day

Bulan Juli tahun Dua Ribu SeBelas
of July on year two thousand and eleven

telah lahir
was born

SHABANIA NOUR KAREEM

anak ke Dua, Perempuan dari EUIS SRI NURLILAH dan MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof Dr
child no two, the daughter the couple

Kutipan ini dikeluarkan di Tasikmalaya

The excerpt is issued

pada tanggal Delapan Belas
on date eighteenth day

Bulan Agustus Dua Ribu SeBelas

of August two thousand and eleven

Kepala DINAS KEPENDUDUKAN DAN

Head of Departemen of Population and

PENCATATAN SIPIL KOTA TASIKMALAYA

Civil Registry, Tasikmalaya City



DUNJAR HAVID
NIP. 195606131986031007

No. Rég : 5.283

Nomor Induk Kependudukan : 3402125306090001
Personnel Registration Number

No. AL 6430020943



PENCATATAN SIPIL
REGISTRY OFFICE

WARGA NEGARA INDONESIA
NATIONALITY

KUTIPAN AKTA KELAHIRAN
EXCERPT OF BIRTH CERTIFICATE

Berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 3278CLU0707200900003
By virtue of Birth Certificate Number

menurut stbld Non STBLD
in accordance with state gazette

bahwa di TASIKMALAYA pada tanggal Tiga Belas
that in on date thirteenth day

Bulan Juni tahun Dua Ribu Sembilan telah lahir
of June on year two thousand and nine was born

DULJAN NOUR KAREEM

anak ke Satu, Perempuan dari EUIS SRI NURLILAH dan MUHAMMAD ABDUL KARIM, Prof.DR
child no one, the daughter the couple

Kutipan ini dikeluarkan di Tasikmalaya
The excerpt is issued

pada tanggal Tujuh
on date seventh day

Bulan Juli Dua Ribu Sembilan
of July two thousand and nine

di Kepala Dinas KEPENDUDUKAN DAN
Departemen of Population and
PENCATATAN SIPIL KOTA TASIKMALAYA
Civil Registry, Tasikmalaya City



H. ADAM WAHID ISKANDAR, MH
NIP. 480079649

DO'A SESUDAH AKAD NIKAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الرُّسُلَيْنِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

*Allahumma, ya Allah berkatilah kiranya kedua mem-
pelai ini dengan kehidupan yang penuh dengan keba-
hagiaan.*

*Allahumma, ya Allah anugerahilah kedua mempelai
ini dengan keturunan yang saleh, yang berbakti kepada-
Mu dan ta'at kepada kedua orang tuanya serta berguna
bagi Agama, Bangsa dan Negara.*

*Allahumma, ya Allah rahmatilah kami semua dengan
kehidupan yang bahagia sejak di dunia sampai di akhi-
rat dan hindarkanlah kami dari azab neraka.*

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الرُّسُلَيْنِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

REPUBLIK INDONESIA

KUTIPAN

AKTA NIKAH

KANTOR URUSAN AGAMA

Kecamatan : MEDAN..DENAI..

Kabupaten/Kotamadya : MEDAN.....

Mempelai laki-laki



Mempelai perempuan



Pas foto sedapat-dapat bersifat keharusan.

Kutipan Akta nikah
no. 5.05/13/13/84

SERI : IMI

UNTUK SUAMI

وَعِاشِرَ وَهْنٍ بِالْعَرُوفِ . النِّسَاءِ - ١٩

"Dan bergaullah dengan mereka secara patut".

Pada hari Minggu tanggal 12-1-1985 H
atau tanggal 7-01-1984 M. jam 20⁰⁰ wil telah
berlangsung akad nikah antara :

SEORANG LAKI-LAKI :

- III. 1. nama lengkap dan aliasnya : Muhammad Abdul Karim
2. bin : M. D. Kromuddin
3. tanggal lahir (umur) : 1-5-1955
4. tempat lahir : Jessore, Bangladesh
5. agama : Islam
6. pekerjaan : Peserta Pasca Sarjana
7. tempat tinggal : Komplek J. Aji
No. 12 Jakarta
8. tanda-tanda istimewa :
9. jejak, duda atau beristeri : Jejak

DENGAN SEORANG PEREMPUAN :

- V. 1. nama lengkap dan aliasnya : Syahromi Aini Rubis
2. binti : Usman Rubis
3. tanggal lahir (umur) : 31 Tahun
4. tempat lahir : Meoran
5. agama : Islam
6. pekerjaan : Ibu rumah tua
7. tempat tinggal : Jln. Pahlawan No. 55
Meoran
8. tanda-tanda istimewa :
9. perawan atau janda : Perawan

YANG MENJADI WALI-NIKAH :

- VII. 1. nama lengkap dan aliasnya : Usman Rubis
2. bin : Djatua Rubis
3. tanggal lahir (umur) : 58 Tahun
4. pekerjaan : Jualan
5. agama : Islam
6. tempat tinggal : Jln. Pahlawan No. 55
Meoran
7. apa hubungannya (wali apa) : Ayah kandang

JIKA WALI ITU WALI HAKIM :

- a. nama :
b. pangkat/jabatan :
c. sebabnya :

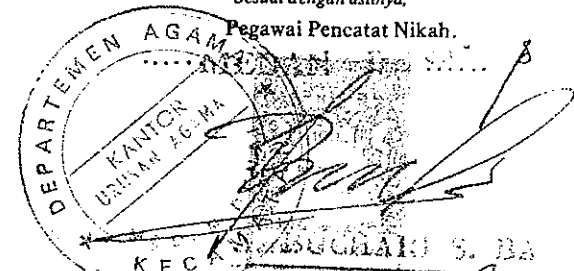
DENGAN MAS KAWIN :

- VIII. 1. berupa apa dan berapa : Sesuak Al-Oorun
2. dibayar tunai atau dihitung : Tunai
IX. Sesudah akad nikah, suami mengucapkan ta'lik-talak atau tidak : Menjempah
X. Apabila ada perjanjian selain ta'lik-talak, sebutkan : Tidak Ada

Meoran 4-9-1984

Sesuai dengan aslinya,

Pegawai Pencatat Nikah.



Biaya pencatatan nikah-sejumlah Rp. 8000,-
telah dibayar. NIP. 150231746

NASEHAT UNTUK KEDUA MENPELA

سنة من الخير كرجير

وإن من السوء أن يكونوا قسقى أن تكونوا شقى

يخجل أن يهجر كغيره

Artinya,

"Dan bergaul dengan mereka menurut cara yang benar jika kamu tidak menjauhi mereka maka pertolongan karunia Allah kepadamu tidak menjauhi masalah. Sebagai Allah menjadikan keberkatan yang banyak (QS. An-Nisa: 41).


Pernikahan menurut agam Islam merupakan ikatan dan lambang kesatuan hubungan antara seorang pria dan wanita dalam membina rumah tangga yang berkinerja mewujudkan kesejahteraan, sebagai ibadah dan amping kesucian pernikahan harus dibarengi dengan niat yang suci, kebulatan tekad, persetujuan kedua orang tua, serta ada dan sahabat dan keluarga agar dapat hidup bersama dengan rukun, harmonis dan penuh kebahagiaan. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka pernikahan harus dibarengi oleh Pegawai Pembatal Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Untuk mewujudkan keluarga sakinah, kedua pihak hendaknya menjunjung tinggi hak dan kewajiban masing-masing, saling cinta dan kasih, saling menghormati dan memuliakan, serta saling mengingatkan untuk selalu taat dan beribadah kepada Allah SWT.

Semoga rahmat dan bimbingan Allah SWT selalu menyertai kehidupan rumah tangga kedua mempelai. Amin Ya Rabbul Alam.

Jakarta, 25 Mei 2019 M
18 Rajab 1441 H

MENTERI AGAMA RI


Suryaharman Ali



REPUBLIK INDONESIA / REPUBLIC OF INDONESIA

KUTIPAN AKTA NIKAH

EXCERPTION OF MARRIAGE CERTIFICATE

KANTOR URUSAN AGAMA / OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS

Kecamatan / District

LAWEYAN

Kabupaten / Kota

SURAKARTA

Regency / Municipality

JAWA TENGAH

Provinsi / Province

Pembekelan RI /

Indonesian Embassy /

Consulate General



SEKRETARIS

KUTIPAN AKTA NIKAH

EXCERPTION OF MARRIAGE CERTIFICATE

Nomor / Number : 0482 / 055 / X / 2014

Pada hari / On the Day : AHAD
Tanggal, bulan, tahun / : 19 OKTOBER 2014 M/AC
Date, Month, Year
Bertepatan / Coincides with : 24 DZULHIJAH 1435 H/AH

Telah dilangsungkan akad nikah seorang laki-laki :

There has been an authenticated marriage covenant of a man:

1. Nama / Full name : Prof. DR. MUHAMMAD ABDUL KARIM
2. Bin / Son of : MD. KIAMUDDIN (ALM)
3. Tempat & tanggal lahir / : JESSORE, 01 MEI 1955
Place and date of birth
4. Kewarganegaraan / : INDONESIA
Nationality
5. Agama / Religion : ISLAM
6. Pekerjaan / Occupation : PNS
7. Alamat / Address : MAGLUWO WONOCATUR
RT. 15 BANGUNTAPAN
BANTUL

Dengan seorang wanita / to a woman :

Nomor / Number : 0482 / 055 / X / 2014

1. Nama / Full name : ELLY. SURYAWATI, A.Md.
2. Binti / Daughter of : SUNARTO
3. Tempat dan tanggal lahir / : SOLO, 27 Juli 1977
Place and date of birth

4. Kewarganegaraan / : INDONESIA
Nationality
5. Agama / Religion : ISLAM
6. Pekerjaan / Occupation : SWASTA
7. Alamat / Address : PANULARAN RT.03/06
LAWEYAN SURAKARTA

Dengan wali nikah / with surrogate matrimony:

1. Nama / Full name : SUNARTO
2. Tempat tanggal lahir / : SOLO, 04 OKTOBER 1955
Place and date of birth
3. Kewarganegaraan / : INDONESIA
Nationality
4. Agama / Religion : ISLAM
5. Pekerjaan / Occupation : PENSUNAN
6. Alamat / Address : PANULARAN RT.03/06
LAWEYAN SURAKARTA

Lampiran Surat Edaran Mahkamah Agung R.I. Nomor : 1 Tahun 1997

SERI : L
NO : 12624

AKTA CERAI

Nomor : ...0804..... / AC / ...2012..... / PA / (MSy. *) Btl.....

Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah*) **Bantul**
menerangkan, bahwa pada hari ini **Rabu** tanggal **03 Oktober 2012** M,
bertepatan dengan tanggal **17 Dzulqa'dah 1433** H,
berdasarkan **Penetapan Pengadilan Agama Bantul**
Nomor **0294/Pdt.G/2012/ PA.Btl.** tanggal **03 Oktober 2012** M,
yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, telah terjadi perceraian antara:

✓ **PROF.DR MUHAMMAD ABDUL** umur **56** tahun, Agama : Islam,
KARIM Bin MD.KIAMUDDIN Pekerjaan **PNS (Dosen UIN Yogyakarta)**
Tempat tinggal di **Maguwo No. 119-120 RT.15/ 27**
Desa Wonocatur

Kecamatan **Banguntapan**
Kabupaten/Kota*) **Bantul**

dengan

EUIS SRI NURLILAH umur **26** tahun, Agama : Islam,
Binti DUDU JUHARA Pekerjaan **Wiraswasta**
Tempat tinggal di **Maguwo No. 119-120 RT.15/27**
Desa Wonocatur

Kecamatan **Banguntapan**
Kabupaten/Kota*) **Bantul**

Dengan Cerai Talak/Cerai Gugat*)

- Perceraian yang ke **1 (satu) Roj'i**
- Termohon / ~~Rengugat~~ (bekas isteri) dalam keadaan qabla/ ba'da *) dukhul
- Termohon / ~~Rengugat~~ (bekas isteri) dalam keadaan suci / ~~haid/ hamil~~
- Kutipan Akta Nikah dari KUA Kecamatan **Cihideung**
Kabupaten/ Kota *) **Tasikmalaya** Tanggal **14 Juli 2008**
Nomor : **357/47/VI/2008**

Demikian dibuat Akta Cerai ini, ditandatangani oleh kami
H. SUHARTO, S.H..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah*)
Bantul.....



Panitera

Suharto

H. SUHARTO, S.H.

*) coret yang tidak perlu



Embassy of the People's Republic
of Bangladesh
Jalan Situbondo No. 12
Jakarta

No.: Con-1/84

May 5, 1994

TUSAJIB

ROMON
ON MIXCO
A098
DOKUMEN
DOKUMEN

BIRTH CERTIFICATE

This is to certify that Mr. Muhammad Abdul Karim, S/o. Late Md. Kiamuddin of village Shyamkur Ps. Monirampur district Jessore was born in Jessore, Bangladesh on 1st May, 1955 according to his Passport No. F 474252 issued in Jakarta.



(Signature)
(Md. Safiullah)

Second Secretary
MD. SAFIULLAH
Second Secretary
Embassy of Bangladesh, Jakarta

MENGETAHUI:

Sesuai dengan Aslinya
A.n. KASUBDIT BINA BANGSA
Kasi Kewarganegaraan,



(Signature)
Djandi Azan, SH)
010104568

Catatan *
Surat yang asli telah diserahkan ke CH-BAKIN pada tgl. 10 Juli '95 sesuai permintaan Dirjen SOSPOL No.472/406 tgl. 10 Pebruari 1995 dalam rangka melengkapi proses - Pewarganegaan RI.

F. 695 / 01.55.05.01 .

DICABUT	
NOMOR	: 283YA0116 - S
DOKIM NO.	: 283YA0039 - S
B POA	: 283YA00392 - S
DENGAN ALASAN	: MENJADI WNI
BERDASARKAN	:
- KEPPRES RI NO. 1991 / PW / TH	1996, TKT. 20.04.1996.
- BA. SUMPANH NO. 65 / 1996 / 91 / PW	1, YA. 29.04.1996.

YA. 08.07.1996 .
YA. 17.05.1996 .
1996, TKT. 20.04.1996 .
YA. 29.04.1996 .

YOGYAKARTA, 08 JULI 1996 .
KEPALA KANTOR IMIGRASI
YOGYAKARTA.



Jusuf Hadi
JUSUF HADI
NIP. 040 032 808

Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi
Kantor Kepala Kantor Imigrasi



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



DENTITAS PESERTA

0001796355887

ELLY SURYAWATI

Tanggal lahir : 27-07-1977

NIK : 3372046707770005

Faskes Tingkat I : KLINIK RAMADHAN



05 08 2015



ASKES
Health Insurance Specialist

RMC
5463

KARTU PESERTA

0000097568008

PROF MUH. ABDUL KARIM DRAMA MA

01/05/1955

Direktur Utama



29 05 2013

dr. I Gede Subawa, M. Kes



KARTU PESERTA

0000097568032

ITA RAUSYNI KAREEM

1994

Direktur Utama



26 04 2013

dr. I Gede Subawa, M. Kes



ASKES
Health Insurance Specialist

KARTU PESERTA

0000097568021

SUHADI RAUSYAN KAREEM

11/03/1991

Direktur Utama



30 10 2009

dr. I Gede Subawa, M. Kes



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



KARTU IDENTITAS PESERTA

0001796358003

DULJAN NOUR KAREEM

Tanggal lahir : 13-06-2009

NIK : 3402125306090001

Faskes Tingkat I : KLINIK RAMADHAN



10 12 2014

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN BANTUL

NIK : 3402120105550004

Nama : MUHAMMAD ABDUL KARIM, PROF, DR
Tempat/Tgl Lahir : JESSORE, 01-05-1955
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : B
Alamat : MAGUWO, WONOCATUR
RT/RW : 015 / -
Kel/Desa : BANGUNTAPAN
Kecamatan : BANGUNTAPAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : 01-05-2017



BANTUL
03-06-2012

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name of the official who issued the card.

No. 241/D/SJ/'83

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NO.: 000143 AY

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fakultas

ADAB

Jurusan

Syariah & Kebudayaan Islam

Nama

Muhammad Abdul Farim

Tempat dan tanggal lahir

Jessore, Bangladesh 1-5-1955

Nomor induk

4098

Telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan dan dinyatakan LULUS

dalam menempuh ujian SARJANA LENGKAP

pada tanggal

25-6-1983

Sebagai bukti kepadanya diberikan Ijazah ini beserta segala hak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasphoto pemegang Ijazah



Muhammad Abdul Farim

Model H. 2-100-10-82

REKTOR

H. Faimi Daklan, S.P.

NIP. 150011342

Yogyakarta, 16 - 11 - 1403 H.
8 - 1983 M.



DEKAN, 1

M. Muin Umar

NIP. 150037935

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

No. 87004/MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS PASCA SARJANA

menganugerahkan kepada :-

Drs. Muhammad Abdul Karim

derajat

Master of Arts

Sejarah dan Kebudayaan Islam

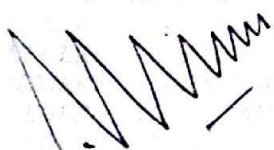
dalam ilmu

dan kepadanya diberikan segala hak yang melekat pada derajat tersebut.

Diberikan di Yogyakarta, pada

**tanggal dua puluh empat bulan Januari
tahun seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh.**

Rektor



Drs. H.A. Muin Umar
NIP. : 150037935



Dekan



Prof. Dr. Zakiah Daradjat
NIP. : 150048365



NOMOR : 141/12-6/82.1080/2003

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan ini menyatakan bahwa :

Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A.

NIM : 83.021.....

lahir di Jessore, Bangladesh tanggal 1 Mei 1955..... telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan pada program studi Program Doktor Program Pascasarjana..... oleh sebab itu kepadanya diberikan gelar :

DOKTOR (Dr.)

beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Diberikan di Yogyakarta..... pada tanggal Dua Puluh September.....
Dua Ribu Tiga.....



DIREKTUR
Program Pasca Sarjana

Prof. Dr. H. Muson Asy'arie
NIP. 150197352



DIREKTOR

Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah
NIP. 150216071

RIWAYAT HIDUP MUHAMMAD ABDUL KARIM

M. Abdul Karim lahir pada 01 Mei 1955 M di Jessore, Pakistan Timur (kini Bangladesh). Terhitung sejak 29 April 1996, ia resmi menjadi warga negara Indonesia. Ia adalah dosen tetap (PNS penuh tahun 2000) Sejarah Peradaban Islam (Jurusan SKI), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan jabatan Guru Besar tahun 2008 (kini pangkat iv/d), saat ini menjadi dosen tetap (*home base* dipindahkan ke) Program Pascasarjana (PPs UIN Yogyakarta), asesor, ketua dan anggota tim penilai disertasi S3 serta moderator Diskusi Ilmiah Dosen Tetap (Jumat Malam) UIN Sunan Kalijaga sejak 2006 sampai sekarang. Ia juga menjadi guru besar tidak tetap Sekolah Pascasarjana (SPs), UGM, UMS Solo, dan UNISULA Semarang serta dosen tamu PPs dan Jurusan SKI Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Palembang. Ia menikah dengan Syahrumul Aini Lubis (wafat 23 September 2007). Penulis dikaruniai empat orang putra, Suhadi Rausyan Kareem (pria), Bonita Rausyni Kareem, Duljan Nour Kareem (Jane), dan Shabania Nour Kareem (Nia). Kini ia didampingi oleh Elly Suryawati.

Penulis beralamatkan di Toko Syeba, Jl. Wotgaleh no. 119 dan 120, Maguwoharjo, RT 15, Wonocatur, Yogyakarta. Hp. 0818464844, 082137468523 (WA), dan 085743276887. Nomor telepon Kantor, (0274) 513949. Alamat email [makarim82@yahoo.com/](mailto:makarim82@yahoo.com) dan profma.karim@gmail.com

Di Bangladesh, penulis menamatkan H. S. C. / SMU (1973) dengan predikat Juara Nasional II (*Jessore Board*). Dengan *merit scholarship*, ia menyelesaikan B. A. Honours (1976) dan M. A. (1979) pada *Department of Islamic History & Culture*, Dhaka University. Pada tahun akademik 1980/1981, ia kuliah di tingkat doktoral pada Jurusan SKI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus sarjana lengkap/Drs. (1983) dengan skripsi: “Studi Perbandingan Tentang Masuknya Agama Islam Di Bangladesh dan Indonesia.” Ia memperoleh gelar M. A. untuk yang kedua kalinya di PPs IAIN (UIN) Sunan Kalijaga (1987) dengan tesis: “Peranan Islam Dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia” pada tahun 2003, dan ia menyelesaikan program doktor di tempat yang sama dengan judul disertasi “Pengaruh Islam dalam Pembinaan Moral Bangsa di Indonesia.”

Ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Organisasi *Sanzibon Shahitto Goshthi* di Dhaka University, Bangladesh (1974-1979) dan pernah menjadi *interpreter* bagi delegasi *International Training Program: Family Planning Management*, BKKBN Jakarta (1980-1997), khususnya pertemuan empat mata antara Perdana Menteri Sheikh Hasina dan Presiden Suharto, 5 September 1997. Pengalaman mengajar sejarah dimulainya tahun 1979 di *West End High School*, Azimpur, Dhaka, Bangladesh. Sejak tahun 1981, ia sudah mulai aktif mengajar (sampai saat sekarang) di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta dan Jawa Tengah sebagai berikut:

No	Lembaga	Jenjang	Matakuliah
1.	UIN Sunan Kalijaga	S3	<ul style="list-style-type: none">• Sejarah Pemikiran Politik Islam• Sejarah Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern• Sejarah Kebijakan Ekonomi Islam
2.	UIN Sunan Kalijaga	S2	<ul style="list-style-type: none">• Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam• Sejarah Pendidikan Islam

3.	UIN Sunan Kalijaga	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern • Sejarah Islam Abad Pertengahan • Sejarah Islam Modern
4.	Sekolah Pascasarjana UGM	S3	<ul style="list-style-type: none"> • Pranata Sosial Timur Tengah • Pengaruh Pemikiran Timur Tengah ke Indonesia
5.	Sekolah Pascasarjana UGM	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Ekonomi Islam
6.	Sekolah Pascasarjana UGM	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya Timur Tengah • Sejarah Pemikiran Politik Islam Timur Tengah • Sejarah agama-agama dunia
7.	UII Yogyakarta	S1 dan S2	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam serta Studi Islam Nusantara
8.	UMS Solo	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Perkembangan Peradaban Islam
9.	UNISULA Semarang	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Peradaban Islam

Selain di lembaga-lembaga tersebut, ia juga pernah mengajar di lembaga lain seperti di UMY dan STDMS Yogyakarta (1981-1999), IAIN Walisongo Semarang (1990–1999), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN (kini IAIN) Surakarta (1997–2001)), dan beberapa PT di Sumatra serta menjadi nara sumber dalam berbagai seminar.

Karim aktif menulis di berbagai media massa, baik di Indonesia maupun di Bangladesh, di samping melakukan penelitian. Di antara penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) “Pasang Surut Hubungan Umat Islam dengan Hindu di Desa Loloan, Jembrana, Bali (ditinjau dari Perspektif Sejarah)” Penelitian Kompetitif DIKTIS, KEMENAG RI, 2015.
- 2) “Kebijakan Menteri Agama Tamizi Taher dalam membina Kerukunan Umat beragama di Indonesia (analisis politik-historis)” LP3M, UIN SUKA, 2014.
- 3) “Bulan Sabit di Gurun Gobi: Sejarah Dinasti Mongol Islam di Asia Tengah” LP3M, UIN SUKA, 2013.
- 4) “Teologi Anti-Korupsi: Konstruksi Pemberantasan Korupsi dalam lintasan Sejarah Islam,” Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- 5) “Islam di Kalangan Mongol”, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- 6) “Pancasila Sebagai Kristalisasi Budaya Bangsa Indonesia dalam Perspektif Islam; Sebuah Analisis Historis,” 2004, dan
- 7) “Sejarah Masuknya Islam di India (Deskripsi Historis Tahun 630–1205 M)” pada Jurusan SKI Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Karya ilmiah yang telah diterbitkan antara lain:

1. Menulis di *Prosiding* : Seminar Nasional Jurusan Dakwah (STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Aceh) 27 November 2014 dengan tema: “ Pemerintahan Ghazan Khan (Analisis Historis Atas Pembaruan di Persia)”
2. Menulis di *Prosiding*: Seminar Nasional Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Aceh 12 November 2013 dengan tema: “ Kesiapan, Peluang, dan Tantangan Perguruan Tinggi Islam Menghadadapi *ASEAN Community* (Perspektif Masa Depan Fakultas Dakwah)”

3. "Islam di Anak-Benua India Abad VII-XIII M (Sejarah dan Metode Dakwah)," *Dinika, Jurnal of Islamic Studies, Vol. XI*, No. 02, Juli-Desember, 2013.
4. "Islam dan Peradaban Multikultural di Indonesia," *Dinika, Jurnal of Islamic Studies. Vol. 1*, no. 10, 2012,
5. Melawan Korupsi: Biografi Politik Umar Ibn Abd al-Aziz" dalam Jurnal *Millah. Vol.VII*, No.1, Agustus, 2007,
6. "Kegemilangan Dinasti Mongol Islam: Analisis Historis Terhadap Dinasti Chaghtai" dalam Jurnal *Intizar* (Palembang). *Vol. 12*, no.1, Juni 2006,
7. "Dawr al-Islām fi Istiqlāl Indonesia," Jurnal *al-Jāmi-'ah. Vol. 44*, no.1, 2006,
8. "Ghazan Khan: Pemimpin Besar Mongol-Islam:," Jurnal *Millah. Vol. V*, no. 2, Februari 2006,
9. "Hubungan Agama-Negara Pasca Reformasi" Jurnal *al-Mawarid*. Edisi XIII, 2005,
10. "Pemerintahan Sher Shah Suri di India: Deskripsi Historis tahun1540-1545 M," *Maddana*. Edisi VI, th.VI, 2004,
11. "Sultan Mahmud dan Sultan Ghuri: Studi Perbandingan Atas Keberhasilannya dalam Membangun Kekuasaan Islam di India," Jurnal *Thaqafiyat. Vol. IV*, no. 2, Juni-Desember 2004,
12. "Studi Perbandingan Penaklukan Andalusia dan India Semasa Khalifah al-Walid Bin Abul Malik Deskripsi Historis tahun 1711-1715 M," Jurnal *Dakwah* Juli-Desember 2003,
13. "Peradaban Islam di Afrika Semasa Dinasti Fatimiah (Deskripsi Historis 909-1171 M)," Jurnal *Penelitian Agama. Vol. XII*, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 1 Januari-April 2003,
14. "Persoalan Agama Dalam Perang (Perspektif Historis)," Jurnal *Thaqāfiyyāt. Vol. 4*, no. 1 Januari-Juni 2003, dan
15. "Kontribusi Muhammad bin Qasim dalam Penaklukan Sind (Deskripsi Historis 711-714 M)," Jurnal *Thaqafiyat. Vol. II. no. 2* tahun 2001.

Bukunya yang sudah beredar antara lain:

1. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, cet. vi, 2015
2. *Islam Nusantara*, cet. iii, 2014
3. *Bulan Sabit di Gurun Gobi* 2014,
4. *Pengaruh Ulama-ulama Aswaja Haramain dan Pengaruhnya ke Nusantara* (kata pengantar) 2015
5. *Founding Fathers of Nahdlatul Ulama* (kata pengantar) 2014
6. *Wacana Politik Islam Kontemporer* 2007
7. *Islam di Asia Tengah* (peraih penghargaan / reward sebagai Juara Nasional I Indonesia 2007)

8. *Islam dan Kemerdekaan Indonesia: membongkar marginalisasi peranan Islam dalam perjuangan kemerdekaan RI*. 2005
9. *Menggali Muatan Pancasila Dalam Perspektif Islam*. 2004.
10. *Sejarah Islam di India*. 2003
11. Bersama Mudzirin Yusif, dkk., *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia* 2006 serta
12. Bersama Siti Maryam, dkk. (ed.), *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI. 2002,
13. Kata Pengantar buku, Aden Wizdan dkk., *Pemikiran Islam*. 2007.
14. "Sejarah Kebijakan Ekonomi Islam." dalam proses terbit.

Karim juga aktif sebagai narasumber di berbagai kesempatan pada forum/seminar nasional/internasional, di antaranya:

1. *Speaker*, "Bilateral Relationship of Indonesia and Bangladesh in the Historical Perspective" 6 August 2016, Dhaka, Bangladesh,
2. Narasumber pada Simposium Nasional dengan tema: "Belajar Kepada Sejarah: Tiga Refleksi Historis Tentang Persatuan Islam di Indonesia", di Gedung Prof. Dr. Sardjito, UII Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016,
3. Pembedah buku *Trilogi Revolusi Islam Di Tanah Jawa (Telaah kritis karya Rachmad Abdullah)*, di Ruang Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 28 Mei 2016,
4. Narasumber pada Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh India Ocean Rim Association (IORA) bekerja sama dengan Kemlu RI di Ruang Senat UGM Yogyakarta, 26 Mei 2016,
5. Sumbangsih Islam terhadap Pribadi ke-Nusantara-an dalam Prespektif Sejarah, Seminar Nasional diadakan di UII Yogyakarta November 2015,
6. Kekhalifahan Dalam Lintasan Sejarah, Seminar di PSI UII 27 Juni 2015,
7. Seminar Internasional dalam pertemuan profesor-profesor Malaysia, 19-20 Januari 2013, dengan tema: "Islam di Malaysia tahun 2020 M" di Kuala Lumpur,
8. *Speaker*, *The Second International Symposium on Empowering Madrasah in the Global Context, held on 3-5 September 2013 in Jakarta*,
9. Pemateri Simposium Internasional 11 Juli 2011, Lhokseumawe, Aceh Utara tentang Situs Malik al-Saleh dengan tema, "Teori India dalam Masuknya Islam di Indonesia,"
10. Pemateri Seminar Nasional / Sarasehan Akbar: Pesantren untuk Bangsa, dengan tema; "Pesantren dan Kebangsaan: Peran dan Kontribusi Pesantren Bagi Bangsa" 17 Desember 2011, di PP al-Anwar, Sarang, Rembang, Jawa Tengah,
11. Seminar Nasional tentang Posisi Ahmadiyah di mata Cendekiawan Muslim, April 2011,
12. Narasumber dengan tema "Kajian Analisis Kehidupan Keagamaan" diselenggarakan oleh Badan LITBANG dan Diklat, Kemenag RI, Jakarta, 02 Juli 2013,
13. Narasumber Seminar Nasional di IAIN Surakarta tentang "Peran Institusi Keagamaan dalam Membangun Peradaban Multikultural," 29 November 2012, Solo,

14. Narasumber “Islam di Indonesia dan Hubungannya dengan India,” 16 Januari 2012, diadakan oleh IAIN Surakarta,
15. Narasumber dalam Kegiatan Stadium General, PPs, IAID, Ciamis, Jawa-Barat, 26 Oktober 2013 dengan tema: “Pendidikan Islam di Asia Selatan”,
16. Pemateri Seminar Nasional: “Peluang dan Tantangan Jurusan Dakwah Dalam Menghadapi ASEAN Community 2015,” di STAIN Zawiyah Cot Kala, Langsa Aceh, 12 November 2013,
17. Narasumber Stadium General STAIN Langsa, 13 November 2013,
18. Narasumber Stadium General Mahasiswa S3 PPs IAIN Sumatera Utara, dengan tema “Pendidikan Islam di Bangladesh”, 14 November 2013,
19. Narasumber Stadium General dalam rangka Pembukaan Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas (Negeri) Malikussaleh, Lhokseumawe dengan tema: “Sejarah Kemajuan Ekonomi Islam,” 25 November 2013,
20. Narasumber Seminar Nasional Ekonomi 2013: “Konsep Islam dengan Membangun Ekonomi Negeri dari Daerah,” 26 November, 2013, UNIMAL, Lhokseumawe,
21. Narasumber dalam penyusunan Kurikulum PRODI Ekonomi Islam, FE UNIMAL 27 November, 2013,
22. Narasumber dalam Kuliah Umum di STAIN Malikussaleh, Lhoksemawe, Aceh, 27 November 2013,
23. Narasumber dalam kuliah umum Kongres Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) se-Indonesia, Yogyakarta 2 Februari 2014, dengan tema: “Islam di Indonesia dalam perspektif Antropologis”,
24. Narasumber Seminar Internasional dalam Pertemuan Regional Indonesia- Brunei Darussalam:” dengan tema “Kemajuan Pendidikan Islam di Asia” bersama wakil Rektor Brunei University College, di STAIN Pekalongan Jawa Tengah, 8 Maret 2014,
25. “Sejarah dan Kebudayaan Islam (Analisis Geo-Kultur)” Kuliah Umum PPs STAIN Metro Lampung, 23 September 2014, dan
26. Narasumber utama, Seminar Ekonomi SPs Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dengan tema” *Great Economic Thinkers*”, 12 Desember 2014.

Di samping itu, Karim juga berperan aktif sebagai peserta di beberapa seminar lokal, nasional, regional, dan internasional (seperti; peserta aktif pada Seminar *Annual Internasional onference on Islamic Studies AICIS XV* diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri Manado tahun 3-6 September 2015 dan 1-4 November 2016 di IAIN Raden Intan Bandar Lampung) sejak tahun 1980 sampai sekarang.

Di samping itu juga sebagai peserta seminar lokal, nasional, regional, dan internasional seejak tahun 1980 sampai sekarang.